

PT Jasa Armada Indonesia Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements as of December 31, 2021 and
for the year then ended with independent auditors' report*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT JASA ARMADA INDONESIA TBK**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT JASA ARMADA INDONESIA TBK**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu identitas
lain/Residential address/in accordance with personal
identity card
Nomor telepon/Telephone number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu identitas
lain/Residential address/in accordance with personal
identity card
Nomor telepon/Telephone number
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.
2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned below:

- : Amri Yusuf
- : Komplek Gedung Rukindo
Jl. Raya Ancol Baru, Ancol Timur
Jakarta Utara
- : Jl. Rancho Indah Dalam, Fatimah Regency,
Tanjung Barat, Jagakarsa
Jakarta Selatan
- : 021-4306789
- : Direktur Utama/President Director
- : Rizki Pribadi Hasan
- : Komplek Gedung Rukindo
Jl. Raya Ancol Baru, Ancol Timur
Jakarta Utara
- : Bintaro Puspita Raya H.3,
Pesanggrahan
Jakarta Selatan
- : 021-4306789
- : Direktur Keuangan & SDM/Finance & HR Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company as of December 31, 2021 and for the year then ended.
2. The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the financial statements of the Company, and,
b. The financial statements of the Company do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company internal control system.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 28 Maret 2022 / March 28, 2022




Amri Yusuf
 Direktur Utama/President Director



Rizki Pribadi Hasan
 Direktur Keuangan & SDM/Finance & HR Director

PT JASA ARMADA INDONESIA Tbk

Gedung Rukindo
Jl. Raya Ancol Baru,
Ancol Timur, Jakarta 14430

Gedung Citra Tower
North Tower - Lantai 21
Jl. Benyamin Suaeb Kav. A6, Kemayoran, Jakarta 10630

+62 21 4306789

IPCMarine @ipcmarine

corsec@ipcmarine.co.id

@ipcmarine PT JASA ARMADA INDONESIA Tbk / IPCM

www.ipcmarine.co.id

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	6-84	<i>Notes to the Financial Statement</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00338/2.1032/AU.1/06/0697-2/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Jasa Armada Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Jasa Armada Indonesia Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00338/2.1032/AU.1/06/0697-2/1/III/2022

*The Shareholders, and the Boards of Commissioners and Directors
PT Jasa Armada Indonesia Tbk*

We have audited the accompanying financial statements of PT Jasa Armada Indonesia Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00338/2.1032/AU.1/06/0697-2/1/III/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

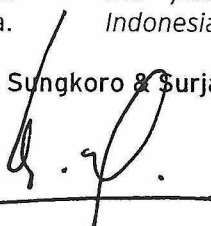
Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Jasa Armada Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Moch. Dadang Syachruna

Registrasi Akuntan Publik No.AP.0697/Public Accountant Registration No. AP.0697

28 Maret 2022/March 28, 2022

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00338/2.1032/AU.1/06/0697-2/1/III/2022 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Jasa Armada Indonesia Tbk as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2021
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	655.637.033	2b,2c,2d,2k,4	576.203.979	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		26,27,28,29		Trade receivables
Pihak ketiga	21.028.316	2b,2k,5	15.794.035	Third parties
Pihak berelasi	44.824.450	27,28,29	117.274.580	Related parties
Pendapatan masih akan diterima		2c,26		Accrued revenues
Pihak ketiga	4.417.890	2k,6,28,29	3.463.285	Third parties
Pihak berelasi	22.150.162	2c,26	3.807.836	Related parties
Piutang lain-lain		2k,7,28,29		Other receivables
Pihak ketiga	616.555		7.249.275	Third parties
Pihak berelasi	72.873.926	2c,26	30.651.349	Related parties
Persediaan	14.139.434	2f,8	9.200.256	Inventories
Pajak dibayar di muka	16.201.889	2j,16a	58.928.233	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	2.621.008	2e,2i,2j	1.515.758	Other current assets
	9			
Total aset lancar	854.510.663		824.088.586	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	13.808.001	2j,16e	11.897.224	Deferred tax assets
Aset hak-guna - neto	31.224.013	2h,11	49.677.206	Right-of-use assets - net
Taksiran tagihan restitusi pajak	17.707.446	2j,16f	11.412.649	Estimated claims for tax refund
Aset tetap - neto	510.624.884	2g,10	511.214.319	Fixed assets - net
Total aset tidak lancar	573.364.344		584.201.398	Total non-current assets
TOTAL ASET	1.427.875.007		1.408.289.984	TOTAL ASSETS

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI
KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		2b,2k,		Trade payables
Pihak ketiga	15.615.804	12,28,29	6.454.992	Third parties
Pihak berelasi	60.883.281	2c,26	40.630.310	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	867.336	2k,13,28,29	7.883.513	Other payables - third parties
Uang titipan	5.216.167	2k,14,28,29 2c,2k,15	2.809.432	Deposits
Beban akrual	142.740.411	26,28,30	193.340.338	Accrued expenses
Utang pajak	13.290.149	2j,16b	11.450.993	Taxes payable
Liabilitas sewa jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	28.647.576	2h,2k,11,28	31.196.540	Current maturities of long-term lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	267.260.724		293.766.118	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.201.366	2h,2k,11,28	22.876.815	Long-term lease liabilities - net of current maturities
TOTAL LIABILITAS	271.462.090		316.642.933	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 15.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh)				Authorized capital - 15,000,000,000 shares at Rp100 (full amount) par value
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.284.811.100 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh)	528.481.110	17	528.481.110	Issued and fully paid capital - 5,284,811,100 shares at Rp100 (full amount) par value
Saham treasury	(1.617.838)	17	(1.617.838)	Treasury stocks
Tambahan modal disetor - neto	317.981.175	2l,18	317.981.175	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	69.457.305	19	53.441.437	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	242.111.165		193.361.167	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	1.156.412.917		1.091.647.051	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.427.875.007		1.408.289.984	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
	2021	Catatan/ Notes	2020	
Pendapatan - neto	820.160.995	2i,2o,2p 20,26d,31	696.560.527	<i>Revenue - net</i>
Beban pokok pendapatan	(572.345.480)	2i,2o,21,31	(470.486.833)	<i>Cost of revenue</i>
LABA BRUTO	247.815.515		226.073.694	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(90.378.941)	2i,2o,22,31	(98.984.690)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan operasi lainnya	7.522.870	2i,2o,23,31	518.571	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lainnya	(5.962.261)	2i,2o,24,31	(38.438.029)	<i>Other operating expenses</i>
LABA USAHA	158.997.183		89.169.546	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	14.976.646	2i,2o,25a,31	27.137.170	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(3.008.295)	2i,2o,25b,31	(4.617.977)	<i>Finance expenses</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	170.965.534		111.688.739	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan badan	(34.382.814)	2j,16d	(31.454.564)	<i>Corporate income tax expense</i>
LABA TAHUN BERJALAN	136.582.720		80.234.175	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	136.582.720		80.234.175	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	25,88	2m	15,19	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Share capital - issued and fully paid	Saham tresuri/ Treasury stock	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity	
					Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 31 Desember 2019		528.481.110	-	317.981.175	31.006.515	201.943.437	1.079.412.237	Balance as of December 31, 2019
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71, setelah pajak		-	-	-	-	(4.070.064)	(4.070.064)	Beginning balance adjustments for implementation of PSAK 71, net of tax
Saldo per 1 Januari 2020, setelah penerapan PSAK 71		528.481.110	-	317.981.175	31.006.515	197.873.373	1.075.342.173	Balance as of January 1, 2020, after the implementation of PSAK 71
Pembagian dividen kas	19	-	-	-	-	(62.311.459)	(62.311.459)	Distribution of cash dividend
Pembentukan cadangan umum	19	-	-	-	22.434.922	(22.434.922)	-	General reserve appropriation
Saham tresuri	17	-	(1.617.838)	-	-	-	(1.617.838)	Treasury stock
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	80.234.175	80.234.175	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2020		528.481.110	(1.617.838)	317.981.175	53.441.437	193.361.167	1.091.647.051	Balance as of December 31, 2020
Pembagian dividen kas	19	-	-	-	-	(71.816.854)	(71.816.854)	Distribution of cash dividend
Pembentukan cadangan umum	19	-	-	-	16.015.868	(16.015.868)	-	General reserve appropriation
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	136.582.720	136.582.720	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2021		528.481.110	(1.617.838)	317.981.175	69.457.305	242.111.165	1.156.412.917	Balance as of December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2021	Catatan/ Notes	2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		861.063.737		681.496.226
Pembayaran kas kepada pemasok		(396.110.993)		(321.094.037)
Pembayaran kepada karyawan		(139.148.807)		(124.321.845)
Penerimaan (pembayaran) pajak		3.257.691		(21.267.293)
Penerimaan dari pendapatan keuangan		14.976.646	25a	27.137.169
Pembayaran beban keuangan		(24.560)	25b	(59.442)
Pembayaran untuk kegiatan operasional lain		(40.565.612)		(16.315.401)
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		303.448.102		225.575.377
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap		(106.540.901)		(1.783.766)
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FOR FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen		(71.816.854)	19	(74.501.977)
Pembayaran liabilitas sewa		(45.657.293)	11	(37.632.218)
Pembelian saham treasury		-	17	(1.617.838)
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(117.474.147)		(113.752.033)
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		79.433.054		110.039.578
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		576.203.979	4	466.164.401
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		655.637.033	4	576.203.979

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Jasa Armada Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 24 tanggal 10 Juli 2013 dari Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-47228.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 9 September 2013 serta telah diumumkan dalam Berita Acara Negara Republik Indonesia No. 78 tanggal 27 September 2013 dan telah dilakukan beberapa kali perubahan, sebagaimana terakhir dilakukan perubahan susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 13 dari Fathiah Helmi S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 13 Oktober 2020 dan telah didaftarkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0191624.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 16 November 2020.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui Akta Notaris No. 5 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 9 September 2019 mengenai perubahan Pasal 3, 16 dan 18 Anggaran Dasar Perusahaan dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0333678 tanggal 18 September 2019.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan kegiatan usaha di bidang penyelenggaraan dan pengusahaan jasa kapal, penumpang, barang dan kegiatan jasa terkait dengan kepelabuhanan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan. Untuk melaksanakan maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melakukan kegiatan:

- a. Kegiatan usaha utama Perusahaan untuk menyediakan:
- Aktivitas pelayanan kepelabuhan laut;
 - Angkutan laut dalam negeri;
 - Angkutan sungai dan danau untuk barang umum dan/atau hewan;
 - Angkutan laut dalam negeri tramper untuk barang;

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Jasa Armada Indonesia Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 24 dated July 10, 2013 of Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-47228.AH.01.01.Tahun 2013 dated September 9, 2013, and has been published in the State Gazette No. 78 dated September 27, 2013 and amendments have been made several times, as recently as the changes in the composition of the Company's management based on the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 13 of Fathiah Helmi S.H., Notary in Jakarta, dated October 13, 2020 and registered with the Ministry of Law and Human Rights Number AHU-0191624.AH.01.11.Tahun 2020 dated November 16, 2020

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest through Notarial Deed No. 5 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, dated September 9, 2019, regarding the change of Article 3, 16 and 18 of the Company's Articles of Association and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0333678 dated September 18, 2019.

Based on the Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purposes and objectives are conducting operational activities in providing and operating services for vessels, passengers, goods and port related activities services and optimizing the utilization of resources owned by the Company to produce high quality services and strong competitiveness to gain profits in order to increase the value of the Company. For conducting the purposes and objectives, the Company can conduct:

- a. *The Company's main business activities are to provide:*
- *Sea port service activities;*
 - *Domestic sea transportation;*
 - *River and lake transportation for public goods and/or animals;*
 - *Domestic sea freight tramper for goods;*

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

- a. Kegiatan usaha utama Perusahaan untuk menyediakan: (lanjutan)
- Angkutan laut dalam negeri untuk barang khusus;
 - Angkutan laut luar negeri liner untuk barang;
 - Pergudangan dan penyimpanan;
 - Reparasi mesin untuk keperluan umum;
 - Penanganan kargo.
- b. Kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama sebagai berikut:
- Industri kapal dan perahu;
 - Reparasi kapal, perahu dan bangunan terapung.

Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang pelayanan jasa pemanduan, penundaan, pengepilan, pengangkutan laut dan pengoperasian kapal.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 September 2014.

Mulai tanggal 1 Januari 2017, pelayanan jasa pemanduan untuk pelabuhan cabang Tanjung Priok dan cabang-cabang pelabuhan lainnya pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia ("Pelindo") (dahulu Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II ("Pelindo II")) telah dilaksanakan oleh masing-masing cabang tersebut (Catatan 26a).

Perusahaan berlokasi di Gedung Rukindo Lantai 1, Jl. Raya Ancol Baru, Ancol Timur, Jakarta Utara 14430.

Entitas induk Perusahaan adalah Pelindo (dahulu Pelindo II) dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Sebanyak 1.215.506.500 saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI").

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and General Information (continued)

- a. The Company's main business activities are to provide: (continued)
- sea freight tramper for goods;
 - Domestic sea transportation for special goods;
 - Overseas liner sea freight for goods;
 - Warehousing and storage;
 - General machine repair;
 - Cargo handling.
- b. Supporting business activities that support the main business activities are as follows:
- Ship and boat industry;
 - Repair of ships, boats and floating buildings.

Currently, the Company engages in pilotage, towage, mooring, sea transportation and ship operation.

The Company started its commercial operations on September 1, 2014.

Starting January 1, 2017, pilotage services for port Tanjung Priok branch and other port branches in Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia ("Pelindo") (formerly Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II ("Pelindo II")) have been conducted by each of those branches (Note 26a).

The Company is located at Gedung Rukindo Lantai 1, Jl. Raya Ancol Baru, Ancol Timur, North Jakarta 14430.

The Company's parent is Pelindo (formerly Pelindo II) and the Company's ultimate parent is the Government of the Republic of Indonesia.

b. Public Offering of the Company's Shares of Stock

1,215,506,500 of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan telah menawarkan 1.215.506.500 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat dan dicatatkan di BEI dengan harga penawaran perdana sebesar Rp380 (nilai penuh) per saham.

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris

Zuhri Iryansyah
Bay Mokhamad Hasani
Sayed Junaidi Rizaldi
Eko Putro Adijayanto

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Amri Yusuf
Shanti Puruhita
Muhammad Iqbal
Rizki Pribadi Hasan

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana disebutkan di atas.

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2021

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Bay Mokhamad Hasani
Dadang Budiawan
Ryan Hegar Suryadinatha

Audit Committee

Head
Member
Member

31 Desember 2020

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Bay Mokhamad Hasani
Dadang Budiawan
Sudrajat Husein

Audit Committee

Head
Member
Member

Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Corporate Secretary is as follows:

Sekretaris Perusahaan

Eddy Haristiani

Corporate Secretary

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki karyawan masing-masing 197 dan 215 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2021, and 2020, the Company has employees with total 197 and 215 employees, respectively (unaudited).

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Perizinan

1) Badan Koordinasi Penanaman Modal Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. 4/1/30-PELABUHAN/PMDN/2017 tentang Pemberian Izin Usaha kepada Perusahaan sebagai Badan Usaha Pelabuhan tanggal 15 Mei 2017 memutuskan diantaranya untuk memberikan izin usaha sebagai Badan Usaha Pelabuhan kepada Perusahaan sehingga Perusahaan dapat melakukan kegiatan perusahaan jasa kepelabuhanan, meliputi:

- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk bertambat.
- Penyediaan dan/atau pelayanan pengisian bahan bakar dan pelayanan air bersih.
- Penyediaan dan/atau pelayanan fasilitas naik turun penumpang dan/atau kendaraan.
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk pelaksanaan kegiatan bongkar muat barang dan peti kemas.
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa gudang dan tempat penimbunan barang, alat bongkar muat, serta peralatan pelabuhan.
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa terminal peti kemas, curah cair, curah kering dan Ro-Ro.
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa bongkar muat barang.
- Penyediaan dan/atau pelayanan pusat distribusi dan konsolidasi barang.
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa penundaan kapal.

Perusahaan sebagai Badan Usaha Pelabuhan dapat melakukan kegiatan perusahaan untuk lebih dari 1 (satu) terminal. Izin usaha sebagai Badan Usaha Pelabuhan ini berlaku selama 5 (lima) tahun.

Badan Usaha Pelabuhan dalam melakukan kegiatan usaha di pelabuhan harus berdasarkan pada konsesi yang diberikan oleh Otoritas Pelabuhan yang dituangkan dalam bentuk perjanjian. Apabila dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun Perusahaan tidak mendapatkan konsesi perusahaan pelabuhan atau mengelola jasa kepelabuhanan maka izin usaha sebagai Badan Usaha Pelabuhan dengan sendirinya dinyatakan tidak berlaku. Perusahaan telah memperoleh konsesi dari Otoritas Pelabuhan untuk beberapa wilayah di Indonesia.

1. GENERAL (continued)

d. Permits

1) *Investment Coordinating Board Decree of Minister of Transportation of the Republic of Indonesia No. 4/1/30-PELABUHAN/PMDN/ 2017 regarding Granting of Business License to The Company as a Port Operation Entity dated May 15, 2017, decides to grant business license as a Port Enterprise Entity to the Company so that the Company can conduct port services, which include:*

- *Provision and/or mooring service.*
- *Provision and/or service of refueling and clean water service.*
- *Provision and/or service of passenger or vehicle carriage.*
- *Provision and/or dock service for loading and unloading of goods and containers.*
- *Provision and/or service of warehouse and stockpiling, loading and unloading equipment, and port equipment.*
- *Provision and/or service of container terminal, bulk liquid, dry bulk and Ro-Ro.*
- *Supply and/or service of loading and unloading of goods.*
- *Provision and/or service of distribution center and consolidation of goods.*
- *Provision and/or tug service of vessel.*

The Company as a Port Operation Entity may engage activities for more than 1 (one) terminal. The business license as a Port Operation Entity is valid for 5 (five) years.

In conducting port activities, Port Operation Entity should be based on concession granted by the Port Authority in form of agreement. If the Company could not get the concession for port services or management port services in 3 (three) years, the business license as Port Operation Entity will be declared void. The Company has obtained concessions from the Port Authority for several regions in Indonesia.

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Perizinan (lanjutan)

- 2) Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut (SIUPAL) No. BX-311/AL 001 tanggal 8 Agustus 2014 dari Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. SIUPAL berlaku selama Perusahaan masih menjalankan kegiatan usahanya dan dievaluasi setiap 2 (dua) tahun sekali oleh Direktur Jenderal sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan No. PM.93 Tahun 2013. Kepemilikan SIUPAL Perusahaan telah dilakukan evaluasi dan verifikasi data administrasi dan teknis oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut berdasarkan berita acara No. AL.010/646/DA-2020 tanggal 4 September 2020.

e. Penerbitan Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Maret 2022. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 lampiran Keputusan Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan kecuali jika dinyatakan lain.

1. GENERAL (continued)

d. Permits (continued)

- 2) Letter of Permit for Sea Transportation Company (SIUPAL) No. BX-311/AL 001 dated August 8, 2014 from the Minister of Transportation Directorate General of Sea Transportation. SIUPAL is valid as long as the Company is still conducting its operational activities and evaluated once every 2 (two) years by the Director General in accordance with Minister of Transportation Regulation No. PM.93 Tahun 2013. The ownership of SIUPAL by the Company has been evaluated and verified by the Minister of Transportation Directorate General of Sea Transportation based on Minute No. AL.010/646/DA-2020 dated September 4, 2020.

e. Issuance of Financial Statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 28, 2022. The Company's Directors who signed the Directors' statement are responsible for the fair preparation and presentation of such financial statements.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) which comprises the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Rule No. VIII.G.7 attachment of Chairman of Monetary Services Authority ("OJK") decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied into all periods presented unless otherwise stated.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam Catatan yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Perusahaan menggunakan Rupiah sebagai mata uang fungsional dan pelaporan Perusahaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs jual yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada hari sebelum transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,		
	2021	2020	
Dolar AS (\$AS)	14.629	14.105	US Dollar (US\$)
Yen Jepang (¥JPY)	-	136	Japan Yen (¥JPY)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts that were measured by using a basis as disclosed in the relevant Notes.

The statements of cash flow was prepared using direct method and presents receipts and expenditures of cash on hand and in banks, which were classified into operating, investing and financing activities.

The Company used Rupiah as the Company's functional and reporting currency.

All figures in the financial statements are rounded to and expressed in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

b. Foreign currency transactions and balances

The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the selling rates of exchange, as published by Bank Indonesia, prevailing at one day prior the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to current statements of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Transaksi antara Perusahaan dengan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") diperlakukan sebagai transaksi dengan pihak yang berelasi sesuai dengan PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 26.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas tunai, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka dibebankan selama masa manfaat atau kontrak masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan termasuk semua pengeluaran untuk memperoleh persediaan, biaya produksi atau konversi, dan biaya lainnya yang timbul untuk membawa persediaan ke tempat dan kondisi saat ini. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan biaya penyelesaian dan penjualannya.

Persediaan terdiri dari suku cadang kapal, perlengkapan kapal, bahan bakar, alat tulis kantor, obat dan alat-alat medis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Transactions with related parties

Transactions between the Company and State-Owned Entities ("SOE") are considered as transactions with related parties under PSAK 7 "Related Parties Disclosure".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 26.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are unrelated parties.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement and that were not used as collateral and are unrestricted.

e. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited or contracts of each expenses using straight line method.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average cost method and includes expenditure incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing the inventory to its existing location and condition. It excludes borrowing costs. Net realizable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

Inventories consists of ship spare part, ship equipment, fuels, office supplies, medicine and medical instruments.

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan persediaan usang dibentuk untuk mengurangi jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya yang ditentukan melalui pengujian berkala atas estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan di masa yang akan datang.

g. Aset tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

<u>Jenis Aset</u>	<u>Tahun/ Years</u>	<u>Type of Assets</u>
Kapal	3-20	Vessels
Bangunan	25	Buildings
Instalasi fasilitas pelabuhan	5	Port facilities

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Aset dalam penyelesaian merupakan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan pembangunan dan akuisisi aset tetap, termasuk biaya pendanaan, jika ada. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunannya telah selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Inventories (continued)

Allowance for inventory obsolescence is provided to reduce the carrying amount of inventories to their net realizable value based on the periodic review of the estimated future usage of individual inventory items.

g. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets start when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

Construction in progress represents costs directly attributable to the construction and acquisition of fixed assets, including financial costs, if any. These costs are transferred to the relevant asset account when the construction is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi dan disesuaikan secara prospektif jika terjadi perubahan.

Biaya perbaikan yang signifikan diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari satu tahun.

h. Sewa

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 73 "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi". Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Perusahaan menilai apakah:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Fixed assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the year in which the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of reporting period.

The cost of major repairs is recognized as the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Major spare parts and available for use equipments are classified as fixed assets when they are expected to be used in operations during more than one year.

h. Lease

From 1 January 2020, the Company has adopted PSAK 73 "Leases", which sets the requirements for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as "operating leases". This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after January 1, 2020.

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Sewa (lanjutan)

- a) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b) Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c) Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Lease (continued)

- a) *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- b) *The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- c) *The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:*
 - *The Company has the right to operate the asset; or*
 - *The Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

i. Pendapatan dan beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Lease (continued)

The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

i. Revenue and expenses

In determining revenue recognition, the Company perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut: (lanjutan)

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak- pihak terkait dalam kontrak;
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan Perusahaan akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Perusahaan seperti yang dijelaskan di bawah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Revenue and expenses (continued)

In determining revenue recognition, the Company perform analysis transaction through the following five steps of assessment: (continued)

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
 - *The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
 - *The contract has commercial substance; and*
 - *It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognised when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Deferred income".

The specific criteria also must be met for each of the Company's activities as described below.

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam laba rugi pada saat jasa diberikan. Untuk penjualan jasa yang mengacu pada tingkat penyelesaian dari transaksi pada tanggal pelaporan, tingkat penyelesaian transaksi ditentukan dengan memperhatikan survei pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Pendapatan dari penjualan jasa diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Perusahaan;
- tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- biaya yang timbul untuk transaksi dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali. Taksiran rugi pada jasa segera diakui dalam laba rugi.

j. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46 "Pajak Penghasilan".

Perusahaan menyajikan beban pajak final atas pendapatan keuangan sebagai bagian dari beban operasi lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Revenue and expenses (continued)

Revenue from sales of services is recognized in profit or loss when the services are rendered. For sales of services in which the service are rendered by reference to the stage of completion of the transaction at the reporting date, the stage of completion is assessed by reference to surveys of work performed.

Revenue from rendering of services is recognized when all of the following conditions are met:

- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company;*
- *the stage of completion of the transaction at the reporting date can be measured reliably; and*
- *the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognized only to the extent of the expenses recognized that are recoverable. An expected loss on a service is recognized immediately in profit or loss.

j. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scope out from PSAK 46 "Income Tax".

The Company present the final tax expense arising from finance income as part of operating expenses in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Badan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Taxation (continued)

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Corporate Income Tax - Current" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Interest and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expenses.

Amendments to tax liabilities are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

k. Instrumen keuangan

i) Aset keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran awal

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, pendapatan yang masih akan diterima dan piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan berupa investasi pada saham diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Perusahaan menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan (*Solely Payments of Principal and Interest* /"SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Taxation (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

k. Financial instruments

i) Financial assets

Initial recognition and measurement

The Company classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, accrued revenues and other receivables classified as financial assets measured at amortized cost. Investments in shares classified as financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

The Company used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the the Company's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets (Solely Payments of Principal and Interest /"SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Company assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengujian SPPI (lanjutan)

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian model bisnis

Perusahaan menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

SPPI Test (continued)

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Business model assessment

The Company determines its business model at the level that best reflects how it manages the Company's financial assets to achieve its business objective.

The Company's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company's assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company's original expectations, the Company does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Sebelum 1 Januari 2020, Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perusahaan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the financial statements as "Impairment loss".

Before January 1, 2020, the Company classified its financial assets into these categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables, (c) financial assets held to maturity, and (d) financial assets available for sale. This classification depends on the purpose of acquiring such financial assets. Management determines the classification of such financial assets at the beginning of its recognition.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or specified payments and have no quotes on the active market, except:

- intended by the Company for sale in the near future, which is classified as held for trading, as well as which at the time of initial recognition is determined to be measured at fair value through profit or loss;
- which at the time of initial recognition is set as available for sale; or
- in the case of the Company may not obtain substantial initial investment unless caused by a decrease in the quality of loans provided and receivables.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the Effective Interest Rate ("EIR") method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the statements of income and other comprehensive income and is reported as "Finance Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the statements of profit and loss and other comprehensive income as "Impairment loss".

Effective Interest Method ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian (*Expected Credit Loss* / "ECL"). Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

Sebelum 1 Januari 2020, bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The adoption of PSAK 71 "Financial Instrument" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK 55 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" to Expected Credit Loss ("ECL"). The Company adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

Before January 1, 2020, objective evidence of impairment of financial assets could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Impairment of financial assets
(continued)

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, uang titipan, beban akrual dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian harus diakui sebagai laba atau rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Financial instruments (continued)

ii) Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The financial liabilities of the Company, which include trade payables, other payables, dividend payable, deposit from customers, accrued expenses and lease liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized as profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

iii) Reklasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Financial instruments (continued)

ii) Financial liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**iii) Reclassification of financial
instruments**

The Company is allowed to reclassify the financial assets owned if the Company changes the business model for the management of financial assets and the Company is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Company's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and different business models.

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

v) Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tanpa adanya pengurangan atas biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

vi) Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Financial instruments (continued)

iv) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

v) Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotation (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques include recent arm's-length market transactions, referring to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flows analysis, or other valuation models.

vi) Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

l. Saham Tresuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham tresuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

m. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham beredar).

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, yaitu masing-masing sebesar 5.276.771.300 saham dan 5.281.272.897 saham.

n. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

o. Informasi segmen

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk atau jasa tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk atau jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Treasury Stock

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

m. Earnings per share

Earning per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year (less treasury stock).

Total weighted average number of shares outstanding for the years ended December 31, 2021 and 2020 are 5,276,771,300 shares and 5,281,272,897 shares, respectively.

n. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

o. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Informasi segmen (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, sebagai contoh *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian penurunan nilai secara tahunan, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai.

Aset yang diamortisasi atau disusutkan ditinjau ulang ketika terdapat indikasi bahwa jumlah tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan sampai tingkat yang paling rendah dimana arus kasnya dapat diidentifikasi (Unit Penghasil Kas/"UPK"). Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan kerugian penurunan nilai untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak peninjauan ulang penurunan nilai yang terakhir. Pembalikan kerugian penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali untuk aset yang disajikan pada jumlah revaluasian yang diatur PSAK lain. Kerugian penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik kembali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Segment information (continued)

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

p. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready for use - are not subject to amortization and are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired.

Assets that are subject to amortization or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are Companyed at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (Cash Generating Units/"CGU"). Non-financial assets other than goodwill that suffer an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if there had been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment loss will be immediately recognized in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK. Impairment loss relating to goodwill would not be reversed.

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Penerapan standar akuntansi baru

Efektif tanggal 1 Januari 2021, Perusahaan telah menerapkan beberapa standar akuntansi baru yang relevan terhadap Perusahaan berikut ini.

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output.

- Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang *Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2*.
- Kontrak Asuransi dan PSAK 73: Sewa yang terkait dengan:
 - perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
 - akuntansi lindung nilai; dan
 - pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Adoption of new accounting standards

Effective January 1, 2021, the Company adopted new accounting standards which are relevant to the Company as follows.

- *Amendments to PSAK 22: Definition of a Business Combination*

The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs.

- *Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK 73: Leases concerning Interest Rate Reference Reform - Phase 2 were adopted from IFRS concerning Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.*
- *Insurance Contracts and PSAK 73: Leases related to:*
 - *changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;*
 - *hedge accounting; and*
 - *disclosure.*

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships.

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Amandemen dan Penyesuaian Standar Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan pernyataan PSAK baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar sebagai berikut:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan", yang diadopsi dari IFRS No. 9,
- PSAK 72: "Pendapatan dari kontrak dengan Pelanggan", yang diadopsi dari IFRS 15,
- PSAK 73: "Sewa", yang diadopsi dari IFRS No. 16,
- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: "Definisi Material";
- Amandemen PSAK 15: "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

Penerapan standar baru dan revisi tersebut tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya, kecuali untuk PSAK 71 dan PSAK 73.

PSAK 71: Instrumen Keuangan

Perusahaan telah menerapkan pendekatan retrospektif modifikasi PSAK 71 pada tanggal efektif yang disyaratkan, 1 Januari 2020 dengan mengakui dampak kumulatif penerapan awal PSAK 71 sebagai penyesuaian terhadap saldo laba pada tanggal 1 Januari 2020. Saldo awal 2019 telah disesuaikan, tetapi periode sebelumnya tidak disajikan kembali. Beberapa perubahan utama yang berdampak pada Perusahaan meliputi:

i. Klasifikasi dan Pengukuran

Penilaian model bisnis Grup dilakukan pada tanggal implementasi awal, 1 Januari 2020, dan kemudian diterapkan secara retrospektif pada aset-aset keuangan yang tidak dihentikan pengakuannya Berlaku sebelum 1 Januari 2020. Penilaian apakah arus kas kontraktual pada instrumen utang hanya atas pembayaran pokok dan bunga dibuat berdasarkan fakta dan keadaan seperti pada pengakuan awal aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Amendments and Adjustments to Accounting Standards

On January 1, 2020, the Company implemented the new and revised PSAK statements which were effective from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards as follows:

- PSAK 71: "Financial Instruments", adopted from IFRS No. 9
- PSAK 72: "Revenue from contracts with Customers", adopted from IFRS 15,
- PSAK 73: "Leases", adopted from IFRS No. 16,
- Amendments to PSAK 1 and PSAK 25: "Material Definition";
- Amendments to PSAK 15: "Investments in Associates and Joint Ventures".

The implementation of the new and revised standards did not result in major changes to the Company's accounting policy and had no material impact on the amounts reported for the current or previous financial year, except for PSAK 71 and PSAK 73.

PSAK 71: Financial Instruments

The Company has implemented a retrospective approach to PSAK 71 modification as required effective date, January 1, 2020 by recognizing the cumulative impact of the initial implementation of PSAK 71 as an adjustment to the retained earnings on January 1, 2020. The initial balance of 2019 has been adjusted, but the previous period is not presented again. Some of the key changes that impact the Company include:

i. Classification and Measurement

The assessment of the Company's business model was conducted on the initial implementation date, January 1, 2020, and then applied retrospectively to financial assets that were not discontinued before January 1, 2020. The assessment of whether contractual cash flow on a debt instrument is solely on principal and interest payments is based on facts and circumstances as in the initial recognition of the asset.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Amandemen dan Penyesuaian Standar
Akuntansi (lanjutan)

PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi dan Pengukuran (lanjutan)

Persyaratan klasifikasi dan pengukuran PSAK 71 tidak berdampak pada beberapa aset keuangan tersedia untuk dijual Perusahaan karena harus diukur pada FVTPL sebagai arus kas kontraktual instrumen tidak hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga. Perusahaan terus mengukur pada biaya perolehan diamortisasi untuk semua aset keuangan yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang berdasarkan PSAK 55.

ii. Penurunan Nilai Instrument Keuangan

Penerapan PSAK 71 secara fundamental telah mengubah akuntansi Perusahaan untuk kerugian penurunan nilai untuk aset keuangan dengan mengganti pendekatan kerugian penurunan nilai yang timbul pada PSAK 55 dengan pendekatan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") berwawasan ke depan. PSAK 71 mensyaratkan Perusahaan untuk mengakui penyisihan ECL untuk semua instrumen keuangan selain yang diukur pada FVTPL dan kontrak aset.

PSAK 73 : Sewa

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: Sewa, SAK No. 8: Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa, ISAK No. 23: Sewa Operasi - Insentif, dan ISAK No. 24: Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa.

Standar ini menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, presentasi dan pengungkapan sewa dan mensyaratkan lessee untuk mengakui sebagian besar sewa di neraca.

Perusahaan telah menerapkan pendekatan retrospektif modifikasi PSAK 73: Sewa pada tanggal efektif yang disyaratkan, 1 Januari 2020. Beberapa perubahan utama yang berdampak pada Perusahaan meliputi:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Amendments and Adjustments to
Accounting Standards (continued)

PSAK 71: Financial Instruments (continued)

i. Classification and Measurement
(continued)

The classification and measurement requirements of PSAK 71 do not affect some of the financial assets available for sale by the Company because they must be measured on FVTPL as the instrument's contractual cash flow does not only represent principal and interest payments. The Company continues to measure the amortized acquisition costs for all financial assets previously classified as loans and receivables under PSAK 55.

ii. Impairment of Financial Instruments

The implementation of PSAK 71 has fundamentally altered the Company's accounting for impairment losses for financial assets by replacing the impairment loss approach arising in PSAK 55 with an forward-looking approach to expected credit loss ("ECL"). PSAK 71 requires the Company to recognize the ECL allowance for all financial instruments other than those measured on FVTPL and asset contracts.

PSAK 73: Lease

PSAK 73 replaces PSAK 30: Lease, SAK No. 8: Determining Whether an Agreement Contains a Lease, ISAK No. 23: Operating Lease - Incentive, and ISAK No. 24: Evaluation of the Substance of Some Transactions Involving a Legal Form of Lease.

This standard sets the principles for recognition, measurement, presentation and disclosure of leases and requires lessee to recognize most leases on the balance sheet.

The Company has implemented a retrospective approach to the modification of PSAK 73: Lease on the required effective date, January 1, 2020. Some of the key changes that impact the Company include:

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**r. Amandemen dan Penyesuaian Standar
Akuntansi (lanjutan)**

PSAK 73 : Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna dan hutang sewa

Penerapan PSAK 73 menghasilkan pembayaran sewa minimum Perusahaan di masa depan berdasarkan sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan untuk diakui sebagai kewajiban sewa guna usaha dengan aset hak-guna terkait.

Liabilitas sewa diukur pada nilai sekarang dari pembayaran sewa yang tersisa, didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman lessee pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga pinjaman lessee yang diterapkan pada kewajiban sewa pada tanggal 1 Januari 2020 adalah 6,375%.

**s. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari
2022**

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Amendments and Adjustments to
Accounting Standards (continued)**

PSAK 73: Lease (lanjutan)

Right-of-use assets and lease liabilities

The application of PSAK 73 results in the payment of the Company's minimum lease in the future based on an undone operating lease to be recognized as a lease obligation with related rights assets.

Lease liabilities are measured at the present value of the remaining rental payments, discounted using the interest rate on the lessee loan on January 1, 2020. The weighted average interest rate on lessee loans applied to rental obligations as of January 1, 2020 was 6.375%.

**s. Accounting standards issued but not yet
effective**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (IASB), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective beginning on or after 1 January 2022

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**s. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari
2022 (lanjutan)**

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak

Entitas menerapkan amendemen tersebut pada kontrak yang belum terpenuhi semua kewajibannya pada awal periode pelaporan tahunan yang mana entitas pertama kali menerapkan amendemen (tanggal aplikasi awal). Entitas tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Sebagai gantinya, entitas mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amendemen sebagai penyesuaian terhadap saldo awal atas saldo laba atau komponen ekuitas lainnya, sebagaimana mestinya, pada tanggal aplikasi awal. Penerapan lebih dini diperkenankan.

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari
2023**

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amandemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menanggguhkan penyelesaian
- Bahwa hak entitas untuk menanggguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan penyelesaian liabilitas
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

**Effective beginning on or after 1 January 2022
(continued)**

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill a contract comprise of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract

An entity shall apply those amendments to contracts existing at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendments (the date of initial application). The entity shall not restate comparative information. Instead, the entity shall recognize the cumulative effect of initially applying the amendments as an adjustment to the opening balance of retained earnings (or other component of equity, as appropriate) at the date of initial application. Earlier application is permitted.

Effective beginning on or after 1 January 2023

Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement
- That the entity's right to defer settlement of the liability must exist at the end of the reporting period
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**s. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari
2023 (lanjutan)**

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif.

Perusahaan telah mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan tidak terdapat pengaruh signifikan posisi dan kinerja keuangan Perusahaan.

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan laporan keuangan, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

**Effective beginning on or after 1 January 2023
(continued)**

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively.

The Company has evaluated the impact of the accounting standards and there is no significant influence on the Company's financial position and performance

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS**

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments of estimations and assumptions that affect the amounts reported on income, expenses, assets and liabilities and disclosures of contingent liabilities at the reporting date. The uncertainty of assumption and estimation may cause adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

Judgments

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures to the financial statements, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets or liabilities affected in future years.

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban Perusahaan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah dalam Rupiah.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2k.

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Sewa

Sewa Operasi

Sebelum 1 Januari 2020, Perusahaan mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai lessee. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that mainly influence the Company's revenue and expenses. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is the Rupiah.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by complying the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2k.

If the Company determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, the Company includes them in a Company of trade receivables with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for companys of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a company of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the company. Further details are disclosed in Note 5.

Leases

Operating Leases

Before January 1, 2020, the Company has several leases whereas the Company acts as lessee. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30, "Leases", which requires the Company to make judgement and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Sewa Operasi (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'Sewa Operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Menentukan Jangka Waktu Kontrak dengan Opsi Perpanjangan dan Pemutusan Kontrak - Perusahaan sebagai Lessee

Perusahaan menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup masuk akal untuk tidak dilakukan.

Perusahaan memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan pemutusan kontrak. Perusahaan menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan Perusahaan akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa. Artinya, Perusahaan mempertimbangkan semua faktor yang relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau pemutusan kontrak. Setelah tanggal mulai sewa, Perusahaan menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali Perusahaan dan mempengaruhi kemampuannya untuk menggunakan atau tidak menggunakan opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri kontrak sewa.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

Operating Leases (continued)

From January 1, 2020, the Company has adopted PSAK 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'Operating Leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after January 1, 2020.

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Determine The Term of The Contract with The Option of Contract Extension and Termination - The Company as Lessee

The Company determines the lease term as the term of the lease that cannot be canceled, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be implemented, or the period covered by the option to terminate the lease, if it makes sense not to do so.

The Company has several lease contracts that include options for contract extension and termination. The Company applies its judgment in evaluating whether it is certain that the Company will exercise the option to extend or terminate the lease. This means that the Company considers all relevant factors that create economic incentives to extend or terminate contracts. After the start date of the lease, the Company reassesses the lease term if there are significant events or changes in circumstances that are within the control of the Company and affect its ability to exercise or not exercise the option to extend or terminate the lease contract.

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Penurunan nilai aset keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

Perusahaan mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

Setelah 1 Januari 2020

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Perusahaan secara historis. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor usaha Perusahaan, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual *default* pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

Impairment of financial assets

Before January 1, 2020

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company is expected to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

After January 1, 2020

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for Companyings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Company's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi masa manfaat aset tetap

Perusahaan mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat direviu paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Estimasi masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2g. Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

Penyusutan aset hak-guna

Biaya perolehan aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak-guna antara 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimate useful lives of fixed assets

The Company estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization that is anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed asset is based on the Company's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least at each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Estimated useful lives of fixed assets are disclosed in Note 2g. There is no change in the estimated useful life of fixed assets during the year.

Depreciation of right-of-use assets

The costs of right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these leased assets to be within 1 (one) to 3 (three) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari pendapatan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Pajak penghasilan telah diungkapkan dalam Catatan 16c.

Realisasi dari aset pajak tangguhan

Perusahaan melakukan revaluasi atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 16e.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Uncertain tax exposure

Income taxes In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". Income tax is disclosed in Note 16c.

Realizability of deferred tax assets

The Company reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Company's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Company's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets are disclosed in Note 16e.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Kas			Cash on hand
Rupiah	169.812	106.904	Rupiah
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third party
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.351	104.684.132	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Pihak berelasi (Catatan 26)			Related parties (Note 26)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.132.496	12.670.531	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.008.555	1.839.726	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	499.750	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2.945	3.035.511	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Subtotal	26.646.097	122.229.900	Subtotal
Dolar AS			US Dollar
Pihak berelasi (Catatan 26)			Related party (Note 26)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	821.124	1.141.337	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Yen Jepang			Japan Yen
Pihak berelasi (Catatan 26)			Related party (Note 26)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2.725.838	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total kas di bank	27.467.221	126.097.075	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 26)			Related parties (Note 26)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	195.000.000	80.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	159.000.000	266.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	146.000.000	26.000.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	128.000.000	28.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	50.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Total deposito berjangka	628.000.000	450.000.000	Total time deposits
Total kas dan setara kas	655.637.033	576.203.979	Total cash and cash equivalents

Suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Annual interest rates on the time deposits are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended December 31,

	2021	2020	
Rupiah	2,2% - 5,32%	3,00% - 7,15%	Rupiah

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Accounts in bank have floating interest rate based on the offered rate from each bank.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

Saldo kas dan setara kas, pada tanggal pelaporan, tidak dibatasi penggunaannya.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents were not used as collateral at reporting date.

Cash and cash equivalents were not restricted to use at the reporting date.

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables per customer are as follows:

		31 Desember/December 31,		
		2021	2020	
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
	PT Energy Marine Indonesia	2.397.855	-	<i>PT Energy Marine Indonesia</i>
	PT Indo Dharma Transport	2.001.614	2.474.555	<i>PT Indo Dharma Transport</i>
	PT Pelayaran Sinar Dafitha Utama	1.848.946	2.162.636	<i>PT Pelayaran Sinar Dafitha Utama</i>
	PT Pelayaran Nasional Bahtera Bestari Shipping	1.150.933	687.019	<i>PT Pelayaran Nasional Bahtera Bestari Shipping</i>
	PT Prima Lestari Segara Abadi	1.069.113	540.378	<i>PT Prima Lestari Segara Abadi</i>
	PT IDT Trans Agency	971.448	-	<i>PT IDT Trans Agency</i>
	PT Admiral Lines	890.482	749.199	<i>PT Admiral Lines</i>
	PT Penascop Maritim Indonesia	787.514	778.929	<i>PT Penascop Maritim Indonesia</i>
	PT Tri Elang Jaya Maritim	720.260	5.294.225	<i>PT Tri Elang Jaya Maritim</i>
	PT Lautan Jaya Manggala	306.772	1.530.906	<i>PT Lautan Jaya Manggala</i>
	PT Dahlia Bina Utama	-	1.027.625	<i>PT Dahlia Bina Utama</i>
	Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000)	10.918.375	4.133.737	<i>Others (below Rp500,000 each)</i>
	Subtotal pihak ketiga	23.063.312	19.379.209	<i>Subtotal third parties</i>
	Dikurangi:			<i>Less:</i>
	Penyisihan penurunan nilai	(2.034.996)	(3.585.174)	<i>Allowance for impairment</i>
	Subtotal pihak ketiga - neto	21.028.316	15.794.035	<i>Subtotal third parties - net</i>
Pihak berelasi (Catatan 26)				<i>Related parties (Note 26)</i>
	PT Pertamina Trans Kontinental	19.851.680	12.597.566	<i>PT Pertamina Trans Kontinental</i>
	Pelindo (dahulu Pelindo II)	13.600.456	97.303.914	<i>Pelindo II (formerly Pelindo II)</i>
	PT Pelabuhan Tanjung Priok	4.590.280	5.053.511	<i>PT Pelabuhan Tanjung Priok</i>
	PT Jawa Satu Power	3.971.709	-	<i>PT Jawa Satu Power</i>
	PT Krakatau Bandar Samudera	1.524.893	-	<i>PT Krakatau Bandar Samudera</i>
	PT Bukit Prima Bahari	1.285.432	2.660.157	<i>PT Bukit Prima Bahari</i>
	PT Adhi Guna Putera	876.652	427.331	<i>PT Adhi Guna Putera</i>
	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	-	163.546	<i>PT Pupuk Sriwidjaja Palembang</i>
	Subtotal pihak berelasi	45.701.102	118.206.025	<i>Subtotal related parties</i>
	Dikurangi:			<i>Less:</i>
	Penyisihan penurunan nilai	(876.652)	(931.445)	<i>Allowance for impairment</i>
	Subtotal pihak berelasi - neto	44.824.450	117.274.580	<i>Subtotal related parties - net</i>
Neto		65.852.766	133.068.615	Net

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Belum jatuh tempo	482.596	47.289.859	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	15.910.216	35.860.888	1 - 30 days
31 - 60 hari	23.467.944	21.505.948	31 - 60 days
61 - 90 hari	9.968.678	2.546.759	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	18.934.980	30.381.780	Over 90 days
Total	68.764.414	137.585.234	Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai	(2.911.648)	(4.516.619)	Allowance for impairment
Neto	65.852.766	133.068.615	Net

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of the trade receivables based on aging are as follows:

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Rupiah	68.764.414	137.551.904	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	33.330	United States Dollar
Total	68.764.414	137.585.234	Total

The details of trade receivable by currencies are as follows:

Piutang usaha tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

Trade receivables were not used as collateral at reporting date.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the status of each individual receivable accounts at the end of the reporting period, the Company's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PENDAPATAN MASIH AKAN DITERIMA

Pendapatan masih akan diterima merupakan piutang kepada pelanggan atas jasa yang telah selesai dilakukan oleh Perusahaan, namun belum difakturkan (piutang belum difakturkan). Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000)	4.417.890	4.061.194	<i>Others (below Rp500,000 each)</i>
Subtotal pihak ketiga	4.417.890	4.061.194	<i>Subtotal third parties</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan penurunan nilai	-	(597.909)	<i>Allowance for impairment</i>
Subtotal pihak ketiga - neto	4.417.890	3.463.285	<i>Subtotal third parties - net</i>
Pihak berelasi (Catatan 26)			<i>Related parties (Note 26)</i>
Pelindo (dahulu Pelindo II)	14.080.996	3.017.537	<i>Pelindo (formerly Pelindo II)</i>
PT Pelindo Energi Logistik	2.732.705	-	<i>PT Pelindo Energi Logistik</i>
PT Jawa Satu Power	2.575.160	-	<i>PT Jawa Satu Power</i>
PT Pertamina Trans Kontinental	2.115.551	792.948	<i>PT Pertamina Trans Kontinental</i>
PT Krakatau Bandar Samudera	645.750	-	<i>PT Krakatau Bandar Samudera</i>
Subtotal	22.150.162	3.810.485	<i>Subtotal</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan penurunan nilai	-	(2.649)	<i>Allowance for impairment</i>
Subtotal pihak berelasi - neto	22.150.162	3.807.836	<i>Subtotal related parties - net</i>
Neto	26.568.052	7.271.121	Net

Pendapatan masih akan diterima tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan pendapatan masih akan diterima masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya pendapatan masih akan diterima.

6. ACCRUED REVENUES

Accrued revenues represent receivables to customers for services which have been delivered by the Company, but not yet billed (unbilled receivable). Details of the account as of December 31, 2021 dan 2020 are as follows:

Accrued revenue were not used as collateral at reporting date.

Based on a review of the status of each individual accrued revenues at the end of the reporting period, the Company's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible accrued revenues.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
PT Citra Shipyard	-	6.657.700	PT Citra Shipyard
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000)	616.555	591.575	Others (below Rp500,000 each)
Subtotal	616.555	7.249.275	Subtotal
Pihak berelasi (Catatan 26)			Related parties (Note 26)
Pelindo (dahulu Pelindo II)	70.782.619	29.260.371	Pelindo (formerly Pelindo II)
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	1.442.568	1.442.568	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
Koperasi Pegawai Maritim Tanjung Priok	559.496	-	Koperasi Pegawai Maritim Tanjung Priok
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000)	89.243	-	Others (below Rp500,000 each)
	72.873.926	30.702.939	
Subtotal			Subtotal
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai	-	(51.590)	Allowance for impairment
Subtotal pihak berelasi - neto	72.873.926	30.651.349	Subtotal related parties - net
Total	73.490.481	37.900.624	Total

Piutang lain-lain dari Pelindo (dahulu Pelindo II) terutama merupakan piutang atas pembayaran gaji karyawan pemanduan yang dibayarkan oleh Perusahaan.

Other receivables from Pelindo (formerly Pelindo II) mainly represent receivables for payment of pilotage's employee salaries which are paid by the Company.

Piutang lain-lain tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

Other receivables were not used as collateral at reporting date.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang lain-lain akan diterima masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Based on a review of the status of each individual other receivables at the end of the reporting period, the Company's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible other receivables.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Bahan bakar	12.260.933	7.193.871	Fuel
Suku cadang	1.631.371	1.727.382	Spareparts
Perlengkapan kapal	141.685	153.153	Vessel equipments
Alat tulis dan barang cetakan	68.542	79.414	Stationaries and printings
Obat, bahan, dan alat medis	1.145	2.259	Medicines, materials and equipment
Lain-lain	35.758	44.177	Others
Total	14.139.434	9.200.256	Total

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET LANCAR LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset lancar lainnya terutama merupakan beban dibayar di muka atas sewa, asuransi dan gaji karyawan.

9. OTHER CURRENT ASSETS

As of December 31, 2021 and 2020, other current assets are mainly prepaid expenses for rental, insurance and employee salary.

10. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

10. FIXED ASSETS

This account consists of the following:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Kapal	409.079.602	39.166.280	-	195.558.069	643.803.951	Vessels
Bangunan	626.684	-	-	-	626.684	Buildings
Alat fasilitas pelabuhan	-	-	-	2.893.947	2.893.947	Port equipments
Aset dalam penyelesaian	204.658.476	1.053.815	-	(198.452.016)	7.260.275	Construction in progress
	614.364.762	40.220.095	-	-	654.584.857	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Kapal	103.135.089	39.710.194	-	-	142.845.283	Vessels
Bangunan	15.354	15.354	-	-	30.708	Buildings
Alat fasilitas pelabuhan	-	1.083.982	-	-	1.083.982	Port equipments
	103.150.443	40.809.530	-	-	143.959.973	
Nilai buku neto	511.214.319				510.624.884	Net book value
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year ended December 31, 2020						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Kapal	406.453.829	2.625.773	-	-	409.079.602	Vessels
Bangunan	626.684	-	-	-	626.684	Buildings
Aset dalam penyelesaian	151.571.599	54.221.688	(1.134.811)	-	204.658.476	Construction in progress
	558.652.112	56.847.461	(1.134.811)	-	614.364.762	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Kapal	73.082.659	30.052.430	-	-	103.135.089	Vessels
Bangunan	-	15.354	-	-	15.354	Buildings
	73.082.659	30.067.784	-	-	103.150.443	
Nilai buku neto	485.569.453				511.214.319	Net book value

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress are as follows:

31 Desember/December 31, 2021				
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost/	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Kapal	80,00%	6.333.678	Maret/March 2022	Vessels
Teknologi informasi	82,50%	926.598	April/April 2022	Information technology

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap masing-masing sebesar Rp40.809.530 dan Rp30.067.782 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruhnya dialokasikan dalam beban pokok pendapatan (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kapal-kapal yang dimiliki sendiri telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh kebakaran, pembajakan, gempa bumi, kecelakaan pada saat pengisian atau pengangkatan bahan bakar, pencurian (*burglary*) dan kerusakan mesin dan *hull (machinery breakdown)* pada PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero), pihak berelasi, dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp3.465.962.182

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kapal-kapal yang dimiliki sendiri dan milik Pelindo (dahulu Pelindo II), entitas induk, yang dioperasikan oleh Perusahaan telah diasuransikan dengan polis asuransi *Protection and Indemnity* pada The Shipowners Mutual Protection and Indemnity Association, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian atas tabrakan diatas batas penggantian oleh polis asuransi *Marine Hull & Machinery*, biaya pengobatan, rumah sakit, pemakaman, biaya-biaya lain, cedera dan atau kematian anggota awak kapal dan pihak ketiga, biaya pembersihan, denda-denda yang berkaitan dengan polusi atau kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh kapal dan pengangkatan bangkai kapal. Batas maksimum penggantian setiap kecelakaan untuk semua jenis klaim sebesar \$AS500.000.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan untuk aset tetap kapal tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen berkeyakinan tidak terdapat perubahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan untuk seluruh aset tetap.

Aset tetap tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

Tidak terdapat aset tetap yang sudah disusutkan secara penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Perusahaan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

10. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense of fixed assets amounting to Rp40,809,530 and Rp30,067,782 for the years ended December 31, 2021 and 2020 are allocated to cost of revenue, respectively (Note 22).

As of December 31, 2021 and 2020, directly owned vessels have been insured against risks of losses due to fire, piracy, earthquakes, accidents when filling or removal of the fuel, theft (burglary) and damage to hull and machinery (machinery breakdown) with PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero), a related party, with total coverage amounting to Rp3,465,962,182.

As of December 31, 2021 and 2020, directly owned vessels and those owned by Pelindo (formerly Pelindo II), the Company's parent, operated by the Company have been insured with Protection and Indemnity insurance policy with The Shipowners Mutual Protection and Indemnity Association, a third party, against losses of collisions above the replacement limit by the Marine Hull & Machinery Insurance policy, medical expenses, hospitals, funerals, other expenses, injury and or death of crew members and third parties, loss, cleaning costs, fines related to pollution or environmental damage caused by vessels and removal of shipwrecks. Maximum limit of replacement of any accidents for any claim type is US\$500,000,000.

Management believes that the insurance coverage for these vessels is adequate to cover the risk of potential loss of the insured assets.

As of December 31, 2021, based on review on estimated useful lives, residual values and methods of depreciation of fixed assets, the management believes that there were no change in useful lives, residual values and method of depreciation on all fixed assets.

Fixed assets were not used as collateral as at the reporting date.

There are no fixed assets that have been fully depreciated but are still used to support the Company's operations.

Management believes that there was no impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2021 and 2020.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The movements in right-of-use assets are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition costs
Kapal Tunda	83.622.178	19.693.071	-	-	103.315.249	Tug vessels
Kendaraan	3.484.719	2.472.861	-	-	5.957.580	Vehicles
Bangunan	4.598.680	2.266.948	-	-	6.865.628	Buildings
	91.705.577	24.432.880	-	-	116.138.457	Subtotal
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kapal Tunda	38.141.682	38.518.710	-	-	76.660.392	Tug vessels
Kendaraan	1.603.964	1.869.181	-	-	3.473.145	Vehicles
Bangunan	2.282.724	2.498.183	-	-	4.780.907	Buildings
	42.028.370	42.886.074	-	-	84.914.444	Subtotal
Nilai buku neto	49.677.206				31.224.013	Net book value
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2020						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Dampak Penerapan PSAK 73/ Impact of Implementation PSAK 73	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition Costs
Kapal Tunda	-	-	-	83.622.178	83.622.178	Tug Vessels
Kendaraan	-	-	-	3.484.719	3.484.719	Vehicles
Bangunan	-	-	-	4.598.680	4.598.680	Buildings
	-	-	-	91.705.577	91.705.577	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kapal Tunda	-	-	-	38.141.682	38.141.682	Tug vessels
Kendaraan	-	-	-	1.603.964	1.603.964	Vehicles
Bangunan	-	-	-	2.282.724	2.282.724	Buildings
	-	-	-	42.028.370	42.028.370	
Nilai buku neto	-				49.677.206	Net book value

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The detail of lease liabilities is as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Liabilitas sewa			Lease liabilities
Bagian jangka pendek	28.647.576	31.196.540	Current portion
Bagian jangka panjang	4.201.366	22.876.815	Non-current portion
Total	32.848.942	54.073.355	Total

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statement of profit or loss are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2021	2020	
Bunga atas liabilitas sewa	2.983.734	4.558.535	Interest on lease liabilities
Beban penyusutan aset hak-guna	42.886.074	42.028.370	Depreciation of right-of-use assets

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, beban penyusutan aset hak guna dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan (Catatan 22).

As of December 31, 2021 and 2020, the depreciation expense of right of use assets was recorded as part of cost of revenues (Note 22).

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)

Beberapa transaksi sewa mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Perusahaan sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat diambil oleh Perusahaan. Perusahaan mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Perusahaan mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Perusahaan.

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2021	2020
Liabilitas sewa		
Saldo awal	54.073.355	79.678.896
Penambahan selama tahun berjalan	24.432.881	12.026.678
Arus kas	(48.248.170)	(41.760.165)
Perubahan non-kas	2.590.876	4.127.946
Total	32.848.942	54.073.355

11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (continued)

Some leases contain extension options exercisable by the Company before the end of the non-cancellable contract period. The extension options held are exercisable only by the Company. The Company assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Company reassesses this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as follow:

Lease liabilities
Beginning balance
Addition during the year
Cash flow
Non-cash changes

Total

12. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,

	2021	2020
Pihak ketiga		
PT Putra Samudra	1.923.636	832.320
PT Moda Global Maritime	1.698.920	-
PT Cemindo Gemilang	1.390.754	-
The Shipowners Mutual Protection and Indemnity Association - Singapura	1.237.123	-
PT MCS Indonesia	1.130.842	-
PT Menara Suar Maritim	810.660	-
PT Mandiri Tehnik	978.001	480.328
PT Trakindo Utama	580.318	-
PT Pandu Bandar Utama	543.226	-
PT Pahala Harapan Lestari	498.940	-
PT Daya Utama Bersama	421.298	-
CV Bima Utama	392.644	-
PT Pioneer	360.484	-
PT Jotun Indonesia	358.011	-
PT Panca Bina Persada	316.269	-
PT Amreta Dhaniz Tisna	227.938	-
Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran	-	369.449
PT Mitra Usaha Kalbar	-	265.009
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp200.000)	7.760.050	4.239.683
Subtotal	15.615.804	6.454.992

12. TRADE PAYABLES

The details of trade payables based on vendors are as follows:

Third parties
PT Putra Samudra
PT Moda Global Maritime
PT Cemindo Gemilang
The Shipowners Mutual Protection and Indemnity Association - Singapore
PT MCS Indonesia
PT Menara Suar Maritim
PT Mandiri Tehnik
PT Trakindo Utama
PT Pandu Bandar Utama
PT Pahala Harapan Lestari
PT Daya Utama Bersama
CV Bima Utama
PT Pioneer
PT Jotun Indonesia
PT Panca Bina Persada
PT Amreta Dhaniz Tisna
Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran
PT Mitra Usaha Kalbar
Others (below Rp200.000 each)

Subtotal

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pihak berelasi (Catatan 26)			<i>Related parties (Note 26)</i>
Pelindo (dahulu Pelindo II)	28.034.760	33.875.645	<i>Pelindo (formerly Pelindo II)</i>
PT Pertamina Patra Niaga	21.856.324	3.138.943	<i>PT Pertamina Patra Niaga</i>
PT Nusantara Regas	4.347.207	1.391.509	<i>PT Nusantara Regas</i>
PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia	3.676.806	-	<i>PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia</i>
Koperasi Pegawai Maritim Tanjung Priok	1.623.208	268.203	<i>Koperasi Pegawai Maritim Tanjung Priok</i>
PT Rumah Sakit Pelabuhan	698.403	-	<i>PT Rumah Sakit Pelabuhan</i>
PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia	270.078	271.176	<i>PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia</i>
PT Energi Pelabuhan Indonesia	199.998	121.834	<i>PT Energi Pelabuhan Indonesia</i>
PT Pengerukan Indonesia	104.795	681.775	<i>PT Pengerukan Indonesia</i>
PT Pertamina Lubricant	71.702	13.853	<i>PT Pertamina Lubricant</i>
PT Pertamina (Persero)	-	1.015.134	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
PT IPC Terminal Petikemas	-	120.441	<i>PT IPC Terminal Petikemas</i>
Subtotal	60.883.281	40.630.310	Subtotal
Total	76.499.085	47.085.302	Total

12. TRADE PAYABLES (continued)

The details of trade payables based on vendors are as follows: (continued)

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables by currencies are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Rupiah	76.499.085	47.085.302	Rupiah
Total	76.499.085	47.085.302	Total

13. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain - pihak ketiga merupakan uang muka untuk diperhitungkan dari pelanggan.

13. OTHER PAYABLES

Other payables - third parties represents advance from customers.

14. UANG TITIPAN

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akun ini seluruhnya merupakan uang titipan karyawan.

14. DEPOSITS

As of December 31, 2021 and 2020, this account represents deposits from employee.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Kerja sama mitra usaha	68.909.091	27.295.135
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	38.633.904	27.724.079
Pemeliharaan kapal	18.213.903	6.954.485
Bahan bakar dan pelumas	13.077.309	19.973.635
Asuransi	1.543.875	1.357.908
Pembangunan kapal	26.063	109.542.680
Lain-lain	2.336.267	492.416
Total	142.740.411	193.340.338

15. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

Partnership
Salaries, allowance and
employee welfare
Ship maintenance
Fuel and lubricants
Insurance
Ship building
Others

Total

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Pajak Pertambahan Nilai	16.201.889	43.104.856
Pajak penghasilan badan	-	15.823.377
Total	16.201.889	58.928.233

16. TAXATION

a. Prepaid taxes

Prepaid taxes consist of:

Value Added Tax
Corporate income tax

Total

Pajak dibayar di muka - Pajak Pertambahan Nilai (PPN) merupakan PPN masukan sehubungan dengan transaksi pembelian barang dan jasa (Catatan 16g).

Prepaid taxes - Value Added Tax (VAT) represent VAT in rise from purchase of goods and services (Note 16g).

b. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Pajak penghasilan		
Pasal 29	8.892.142	8.408.174
Pasal 21	3.965.795	2.681.168
Pasal 25	235.498	235.498
Pasal 15	91.900	56.187
Pasal 4 (2)	68.066	6.928
Pasal 26	36.748	282
Pasal 23	-	62.756
Total	13.290.149	11.450.993

b. Taxes payable

Taxes payable consist of:

Income taxes
Article 29
Article 21
Article 25
Article 15
Article 4 (2)
Article 26
Article 23

Total

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan badan

c. Corporate income tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before corporate income tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated tax income are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal			
31 Desember/Years ended December 31,			
	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	170.965.534	111.688.739	<i>Income before corporate income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Perbedaan temporer			<i>Temporary differences</i>
Bonus	5.181.912	4.915.990	<i>Bonus</i>
Penyusutan aset tetap	5.813.047	4.311.796	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Beban sewa	392.858	4.826.739	<i>Lease expense</i>
Pemulihan nilai piutang	(2.300.389)	(214.713)	<i>Recovery impairment of receivables</i>
Perbedaan permanen			<i>Permanent differences</i>
Kesejahteraan karyawan, imbalan kerja dan beban lainnya	25.159.427	23.039.141	<i>Employee welfare, employee benefits and other expenses</i>
Promosi dan pemasaran	4.769.168	2.053.332	<i>Promotion and marketing</i>
Beban pajak	5.004.551	20.387.609	<i>Tax expenses</i>
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(14.976.647)	(27.137.170)	<i>Finance income subject to final tax</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(42.050.819)	(1.604.434)	<i>Revenue subjected to final income tax</i>
Taksiran penghasilan kena pajak	157.958.642	142.267.029	<i>Estimated taxable income</i>

Perhitungan beban pajak penghasilan kini - tahun berjalan dan taksiran lebih bayar dan kurang bayar pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

The calculation of current income tax expense - current year and estimated overpayment and underpayment of corporate income tax are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal			
31 Desember/Year ended December 31,			
	2021	2020	
Taksiran penghasilan kena pajak	157.958.642	142.267.029	<i>Estimated taxable income</i>
Beban pajak penghasilan badan - tahun berjalan	34.750.901	31.298.748	<i>Corporate income tax expense - current</i>
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar di muka	25.858.759	22.890.574	<i>Less: prepaid income tax</i>
Taksiran utang pajak pajak tahun berjalan	8.892.142	8.408.174	<i>Estimated tax payable current year</i>

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

16. TAXATION (continued)

c. Corporate income tax (continued)

Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend tax liabilities within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Years ended December 31,		
	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	170.965.534	111.688.739	Income before corporate income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku	(37.612.417)	(24.571.522)	Income tax calculated at applicable rate
Dampak perbedaan permanen:			Effect of permanent differences:
Kesejahteraan karyawan, imbalan kerja dan beban lainnya	(5.535.074)	(5.068.613)	Employee welfare, employee benefits and other expenses
Promosi dan pemasaran	(1.049.217)	(451.733)	Promotion and marketing
Beban pajak	(1.101.002)	(4.485.274)	Tax expenses
Pendapatan yang dikenakan pajak final	9.251.180	352.976	Revenue subjected to final income tax
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	3.294.862	5.970.177	Finance income subject to final tax
Penyesuaian	(88.456)	11.191	Adjustments
	(32.840.124)	(28.242.798)	
Penyesuaian atas hasil surat ketetapan pajak	(1.542.690)	(3.211.766)	Adjustment for tax assessment letter
Beban pajak penghasilan	(34.382.814)	(31.454.564)	Income tax expense

Perhitungan pajak penghasilan badan tahun 2020 sesuai dengan yang dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") kepada Kantor Pajak.

The calculation of corporate income tax for 2020 conforms to the amounts that reported by the Company to Tax Office in its Annual Tax Return.

d. Rincian beban pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

d. The details of Income tax expenses and final tax expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2021	2020	
Kini	(34.750.901)	(31.298.748)	Current
Penyesuaian atas hasil surat ketetapan pajak (Catatan 16g)	(1.542.690)	(3.211.766)	Adjustment for tax assessment letter (Note 16g)
Tangguhan	1.910.777	3.055.950	Deferred
Beban pajak penghasilan	(34.382.814)	(31.454.564)	Income tax expense

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan

e. *Deferred taxes*

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021						
Dibebankan pada/Charged to						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penyesuaian PSAK 71/ PSAK 71 adjustments	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Bonus	6.168.297	-	1.140.021	1.191.140	8.499.459	Bonus
Penyusutan aset tetap	3.520.395	-	1.278.870	(740.955)	4.058.311	Depreciation of fixed assets
Beban sewa	1.061.883	-	86.429	(538.642)	609.670	Lease expense
Penyisihan nilai piutang	1.146.649	-	(506.085)	-	640.561	Provision impairment of receivables
Total	11.897.224	-	1.999.235	(88.457)	13.808.001	Total

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year ended December 31, 2020						
Dibebankan pada/Charged to						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penyesuaian PSAK 71/ PSAK 71 adjustments	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Bonus	4.155.372	-	1.081.517	931.408	6.168.297	Bonus
Penyusutan aset tetap	3.329.214	-	948.595	(757.414)	3.520.395	Depreciation of fixed assets
Beban sewa	-	-	1.061.883	-	1.061.883	Lease expense
Penyisihan nilai piutang	-	1.356.688	(47.236)	(162.803)	1.146.649	Provision impairment of receivables
Total	7.484.586	1.356.688	3.044.759	11.191	11.897.224	Total

f. Taksiran tagihan restitusi pajak

f. *Estimated claims for tax refund*

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Tahun 2020	17.707.446	-	Year 2020
Tahun 2019	-	11.412.649	Year 2019
Total	17.707.446	11.412.649	Total

Pada tahun 2021, Perusahaan mengajukan restitusi atas pajak pertambahan nilai 2020 masa Januari sampai Desember 2020 sebesar Rp17.707.446.

In 2021, the Company filed an application for refund on value added tax for the period January to December 2020 amounting to Rp17.707.446.

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak

Restitusi Pajak Pertambahan Nilai Masa
Januari - Desember 2019

Pada tahun 2019, Perusahaan mencatat lebih bayar atas PPN masa Januari sampai Desember sebesar Rp21.050.370. Atas lebih bayar tersebut, Direktorat Jenderal Pajak mengeluarkan surat perintah pemeriksaan No. PRIN-00058/WPJ.19/KP.0405/RIK.SIS/2020 pada tanggal 24 Juni 2020. Atas Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan tanggal 7 Januari 2021 No. SPHP-00001/WPJ.19/KP.405/RIK.SIS/2021 dan No. 26 Januari 2021 dengan No. SPHP-00003/WPJ.19/KP.405/RIK.SIS/2021, Direktorat Jenderal Pajak menyatakan bahwa jumlah lebih bayar yg disetujui adalah sebesar Rp19.668.774 yang sudah diterima oleh Perusahaan pada bulan Mei 2021. Selisih hasil pemeriksaan pajak tersebut dengan catatan Perusahaan sebesar Rp1.381.595 telah dicatat sebagai bagian dari beban operasi lainnya (Catatan 24).

Pajak Penghasilan Badan 2019

Pada tahun 2019, Perusahaan mencatat lebih bayar atas pajak penghasilan badan sebesar Rp11.412.649. Atas lebih bayar tersebut, Direktorat Jenderal Pajak mengeluarkan surat perintah pemeriksaan pada tanggal 2 November 2020 No. PRIN-00224/WPJ.19/KP.0405/RIK.SIS/2020. Atas pemeriksaan tersebut, Direktorat Jenderal Pajak mengeluarkan Surat Putusan Hasil Pemeriksaan No. SPHP-00085/WPJ.19/KP.0405/RIKSIS/2021 pada tanggal 9 april 2021 yang mengabulkan sebagian pengajuan restitusi pajak sebesar Rp9.869.959 yang telah diterima oleh Perusahaan pada bulan Mei 2021. Selisih hasil pemeriksaan pajak tersebut dengan catatan Perusahaan sebesar Rp1.542.690 telah dicatat sebagai bagian dari beban pajak penghasilan (Catatan 16d).

16. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letter

Value Added Tax Refunds Period January -
December 2019

In 2019, the Company recorded an overpayment of VAT for the January until December period of Rp21,050,370. For the overpayment, the Directorate General of Taxes issued an audit order No. PRIN-00058/WPJ.19/KP.0405/RIK.SIS/2020 on June 24, 2020. Based on the Notification of Examination Results dated January 7, 2021 No. SPHP-00001/WPJ.19/KP.405/RIK.SIS/2021 and No. January 26, 2021 with No. SPHP-00003/WPJ.19/KP.405/RIK.SIS/2021, the Directorate General of Taxes stated that the approved overpayment amounted to Rp19,668,774 which the Company received in May 2021. The difference of the tax assessment with the Company's record amounting to Rp1,381,595 has been recorded as part of other operating expense (Note 24).

Corporate Income Tax Fiscal Year 2019

In 2019, the Company recorded an overpayment of corporate income tax of Rp11,412,649. For the overpayment, the Directorate General of Taxes issued an inspection warrant on November 2, 2020 No. PRIN-00224/WPJ.19/KP.0405/RIK.SIS/2020. On the audit, the Directorate General of Taxes issued a Decision Letter No. SPHP-00085/WPJ.19/KP.0405/RIKSIS/2021 on April 9, 2021 which partially granted the application for a tax refund of Rp9,869,959 which the Company received in May 2021. The difference of the tax assessment with the Company's record amounting to Rp1,381,595 has been recorded as part of income tax expenses (Note 16d).

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak

Pajak Penghasilan Badan 2014

Pada tanggal 9 Mei 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan badan tahun 2014 sebesar Rp18.326.999. Perusahaan telah membayar atas kurang bayar tersebut beserta utang pajak penghasilan pasal 15, 21, 23 dan PPN sebesar Rp5.518.305. Berdasarkan surat Putusan Pengadilan No. P.1070/SP/2021 tanggal 9 April 2021, pengadilan pajak mengabulkan permohonan banding Perusahaan dan menyatakan bahwa jumlah pajak penghasilan yang masih harus dibayar adalah sebesar Rp2.503.622. Selisih hasil pemeriksaan pajak tersebut dengan catatan Perusahaan sebesar Rp2.503.622 telah dicatat sebagai bagian dari beban operasi lainnya per 31 Desember 2020 (Catatan 24). Pada bulan Mei 2021, Perusahaan telah menerima restitusi pajak penghasilan badan tahun 2014 sebesar Rp15.823.278.

Pajak Penghasilan Badan 2018

Pada tanggal 5 Mei 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp9.472.131. Selisih hasil pemeriksaan pajak tersebut dengan catatan Perusahaan sebesar Rp3.211.766 telah dicatat sebagai bagian dari beban pajak penghasilan (Catatan 16d). Pada tanggal 25 Mei 2020, Perusahaan telah menerima pengembalian lebih bayar sebesar Rp8.731.268 setelah dikompensasikan dengan utang pajak penghasilan pasal 21, 23 dan PPN sebesar Rp740.862.

Restitusi Pajak Pertambahan Nilai Masa Januari - Desember 2018

Pada tanggal 11 Desember 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2018 sebesar Rp55.688.478. Selisih hasil pemeriksaan pajak tersebut dengan catatan Perusahaan sebesar Rp17.893.953 telah dicatat sebagai bagian dari beban operasi lainnya (Catatan 24). Pada tanggal 17 Januari 2020, Perusahaan telah menerima pengembalian lebih bayar sebesar Rp51.806.642 setelah dikompensasikan dengan utang pajak penghasilan pasal PPN sebesar Rp3.881.836.

16. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letter

Corporate Income Tax Fiscal Year 2014

On May 9, 2018, the Company received an underpaid tax assessment letter (SKPKB) for the 2014 corporate income tax amounting to Rp18,326,999. The Company has paid the underpayment along with income tax payable articles 15, 21, 23 and VAT amounting to Rp5,518,305. Based on Court Decision Letter No. P.1070/SP/2021 date April 9, 2021, the tax court granted the Company's appeal and stated that the total accrued income tax amounted to Rp2,503,622. The difference between the results of the tax audit with the Company's notes amounting to Rp2,503,622 has been recorded as part of other operating expenses as of December 31, 2020 (Note 24). In May 2021, the Company has received the 2014 corporate income tax refund amounting to Rp15,823,278.

Corporate Income Tax Fiscal Year 2018

On May 5, 2020, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter on Corporate Income Tax ("CIT") for fiscal year 2018 amounting to Rp9,472,131. The difference of the tax assessment with the Company's record amounting to Rp3,211,766 has been recorded as part of income tax expense (Note 16d). On May 25, 2020, the Company has received this overpayment refund amounting to Rp8,731,268 after being compensated with income tax payable of articles 21, 23 and VAT amounting Rp740,862.

Value Added Tax Refunds Period January - December 2018

On December 11, 2019, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter on Value Added Tax (VAT) for fiscal year 2018 amounting to Rp55,688,478. The difference of the tax assessment with the Company's record amounting to Rp17,893,953 has been recorded as part of other operating expenses (Note 24). On January 17, 2020, the Company has received this overpayment refund amounting to Rp51,806,642 after being compensated with income tax payable of VAT amounting Rp3,881,836.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") Nomor 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- a. sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

16. TAXATION (continued)

h. Tax rates

On March 31, 2020, the Government issue Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 which has become Law (UU) No. 2 of 2020, as well as stipulated Government Regulation (PP) No. 30 of 2020 concerning Tariff Reduction for Domestic Public Companies Taxpayers and effective since June 19, 2020. The regulation has stipulated the reduction in the income tax rates for domestic corporate taxpayers and business establishments from 25% to 22% for Fiscal Year 2020 and 2021 and 20% for the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements.

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Tarif pajak (lanjutan)

Berdasarkan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 tanggal 23 September 2008 tentang Pajak Penghasilan dan Peraturan Pemerintah No. 77 Tahun 2013 tanggal 21 November 2013, yang kemudian dicabut dan digantikan oleh Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2015 tanggal 3 Agustus 2015 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka yang mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan yang ada dengan memenuhi beberapa persyaratan tertentu, yaitu paling sedikit 40% dari jumlah keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, saham tersebut harus dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, serta masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham ditempatkan dan disetor penuh. Ketentuan sebagaimana dimaksud di atas harus terpenuhi dalam waktu paling singkat 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.

Berdasarkan evaluasi manajemen atas kepemilikan saham Perusahaan selama tahun 2021 dan 2020, semua kriteria untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut di atas tidak terpenuhi.

Pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing dihitung dengan menggunakan tarif pajak 22%.

16. TAXATION (continued)

h. Tax rates (continued)

Based on Law No. 36 of 2008 dated September 23, 2008 concerning Income Tax and Government Regulation No. 77 of 2013 dated November 21, 2013, which is subsequently replaced by Government Regulation No. 56 of 2015 dated August 3, 2015 and Regulation of the Minister of Finance No. 238/PMK.03/2008 dated December 30, 2008 regarding Procedures for Implementation and Supervision of Tariff Reduction for Domestic Public Companies Taxpayers, which stipulates that domestic public companies in Indonesia can obtain income tax rate reduction facilities more than 5% lower than the existing highest income tax rate by fulfilling several requirements which are at least 40% of the total paid-up shares are listed and traded in the Indonesia Stock Exchange, the shares are owned by at least 300 parties and each party can only own less than 5% of the total paid-up shares. The above requirements must be fulfilled by the Tax Payer at the minimum 183 (one hundred and eighty three) calendar days in a period of 1 (one) fiscal year.

Based on management's evaluation regarding the Company's shares during the years 2021 and 2020, the Company has not met all criteria mentioned above to obtain a facility of tax rate reduction.

The Company's corporate income tax for the year ended December 31, 2021 and 2020 are calculated using tax rate of 22% and 25%, respectively.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham pada Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The composition of shares ownership in the Company as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

31 Desember/December 31, 2021					
Pemegang Saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nominal/ Amount	Shareholders	
Pelindo (dahulu Pelindo II)	4.063.504.600	76,89%	406.350.460	Pelindo (formerly Pelindo II)	
PT Multi Terminal Indonesia Publik:	5.800.000	0,11%	580.000	PT Multi Terminal Indonesianil Public:	
PT Pelabuhan Indonesia Investama	569.551.400	10,78%	56.955.140	PT Pelabuhan Indonesia Investama	
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	637.915.300	12,07%	63.791.530	Others (less than 5% each equity for shareholders)	
	5.276.771.300	99,85%	527.677.130		
Saham tresuri	8.039.800	0,15%	803.980	Treasury stock	
Total	5.284.811.100	100,00%	528.481.110	Total	

31 Desember/December 31, 2020					
Pemegang Saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nominal/ Amount	Shareholders	
Pelindo (dahulu Pelindo II)	4.063.504.600	76,89%	406.350.460	Pelindo (formerly Pelindo II)	
PT Multi Terminal Indonesia Publik:	5.800.000	0,11%	580.000	PT Multi Terminal Indonesianil Public:	
PT Pelabuhan Indonesia Investama	583.715.200	11,05%	58.371.520	PT Pelabuhan Indonesia Investama	
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	623.751.500	11,80%	62.375.150	Others (less than 5% each equity for shareholders)	
	5.276.771.300	99,85%	527.677.130		
Saham tresuri	8.039.800	0,15%	803.980	Treasury stock	
Total	5.284.811.100	100,00%	528.481.110	Total	

Berdasarkan Akta No. 15 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, tanggal 5 Maret 2018, terdapat perubahan Anggaran Dasar pasal 4 ayat 2 dan 3 tentang Modal. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0095620 tanggal 6 Maret 2018.

Based on Deed No. 15 from Notary Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta, dated March 5, 2018, there were changes in Article of Association Article 4 paragraph 2 dan 3 regarding Capital. The Deed have been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0095620 dated March 6, 2018.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Dengan perubahan tersebut, maka rincian para pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Pelindo (dahulu Pelindo II) dengan jumlah 4.063.504.600 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp406.350.460.000.
- MTI dengan jumlah 5.800.000 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya Rp580.000.000.
- Masyarakat dengan jumlah 1.215.506.500 atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp121.550.650.000.

Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh melalui penawaran umum efek sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 1b.

Dalam Berita Acara Kesepakatan Direksi Nomor AD-339/18/3/1/MS-20 tanggal 18 Maret 2020, para pemegang saham menyetujui rencana manajemen untuk melaksanakan pembelian kembali saham yang beredar Perusahaan dalam jangka waktu, antara tanggal 20 Maret sampai dengan tanggal 18 Juni 2020, dengan pembelian maksimum sejumlah 20.000.000 saham atau sekitar 0,4% dari seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan

Dalam Berita Acara Kesepakatan Direksi Nomor AD-339/2/7/4/MS-20 tanggal 2 Juli 2020, para pemegang saham menyetujui rencana manajemen untuk melaksanakan pembelian kembali saham yang beredar Perusahaan dalam jangka waktu, antara tanggal 7 Juli sampai dengan tanggal 30 September 2020, dengan pembelian maksimum sejumlah 15.000.000 saham atau sekitar 0,3% dari seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham treasury sebanyak 8.039.800 saham dengan harga perolehan sebesar Rp1.617.838, yang disajikan sebagai akun "Saham Tresuri" yang mengurangi ekuitas pada laporan posisi keuangan.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor merupakan agio saham yang berasal dari selisih lebih hasil penawaran umum perdana atas nilai nominal saham setelah dikurangi biaya penerbitan (Catatan 1b).

17. SHARE CAPITAL (continued)

With the change, the details of the Company's shareholders are as follows:

- *Pelindo (formerly Pelindo II) amounted to 4,063,504,600 shares or with a total nominal value of Rp406,350,460,000.*
- *MTI amounted to 5,800,000 shares or with a total nominal value of Rp580,000,000.*
- *Public amounted to 1,215,506,500 or with a total nominal value of Rp121,550,650,000.*

The Company has increased its issued and fully paid capital stock through public offerings of shares of stock as disclosed in Note 1b.

In the Berita Acara Kesepakatan Direksi on March 18, 2020, the shareholders approved the management's plan to conduct shares buyback within a period, from March 20 up to June 18, 2020, with maximum buyback of 20,000,000 shares or approximately 0,4% of the Company's total issued and fully paid shares to be acquired.

In the Berita Acara Kesepakatan Direksi on July 2 2020, the shareholders approved the management's plan to conduct shares buyback within a period, from July 7 up to September 30, 2020, with maximum buyback of 15,000,000 shares or approximately 0,3% of the Company's total issued and fully paid shares to be acquired.

Up to December 31, 2020, the Company has purchased amounting to 8,039,800 treasury shares with acquisition price amounting to Rp1,617,838, which presented as "Treasury Shares" account that deducted the equity in the statement of financial position.

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital represents the premium on stock from excess of proceeds from the initial public offering of shares over par value after deducting the issuance cost (Note 1b).

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN

Pada tanggal 24 November 2021, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen interim untuk tahun 2021 sebesar Rp3,44 (nilai penuh) per saham atau seluruhnya sebesar Rp18.152.093 dan dibayarkan pada tanggal 24 Desember 2021.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tentang Pertanggungjawaban Laporan Tahunan Tahun Buku 2020 tanggal 17 Juni 2021, para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain:

- a. Penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2020 untuk dividen dan cadangan umum masing-masing sebesar Rp64.218.307 dan Rp16.015.868. Dividen terdiri dari dividen interim sebesar Rp10.553.543 yang telah dibagikan pada tanggal 2 Desember 2020 dan dividen tunai sebesar Rp53.664.764.

Pada tanggal 4 November 2020, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen interim untuk tahun 2020 sebesar Rp2 (nilai penuh) per saham atau seluruhnya sebesar Rp10.553.543 dan dibayarkan pada tanggal 2 Desember 2020.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham tentang Pertanggungjawaban Laporan Tahunan Tahun Buku 2019 tanggal 18 Mei 2020, para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain:

- a. Penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2019 untuk dividen dan cadangan umum masing-masing sebesar Rp67.612.349 dan Rp22.434.922. Dividen terdiri dari dividen interim sebesar Rp15.854.433 yang telah dibagikan pada tanggal 26 Desember 2019 dan dividen tunai sebesar Rp51.757.916.
- b. Saldo laba Perusahaan yang belum ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp5.300.893.

19. GENERAL RESERVE AND DIVIDEND

On November 24, 2021, the Company declared the distribution of an interim dividend for 2021 amounting to Rp3,44 (full amount) per share or in total amounting to Rp18,152,093 and will be paid on December 24, 2021.

Based on the Minutes of General Meeting of Shareholders on Annual Report Accountability Year 2020 dated June 17, 2021, the Company's shareholders agreed, among other, on the following:

- a. *Utilization of the Company's net income year 2020 for dividend and general reserve amounting to Rp64,218,307 and Rp16,015,868, respectively. The dividend consists of interim dividend amounting to Rp10,553,543 which were paid on December 2, 2020 and cash dividend amounting to Rp53,664,764.*

On November 4, 2020, the Company declared the distribution of an interim dividend for 2020 amounting to Rp2 (full amount) per share or in total amounting to Rp10,553,543 and will be paid on December 2, 2020.

Based on the Minutes of General Meeting of Shareholders on Annual Report Accountability Year 2019 dated May 18, 2020, the Company's shareholders agreed, among other, on the following:

- a. *Utilization of the Company's net income year 2019 for dividend and general reserve amounting to Rp67,612,349 and Rp22,434,922, respectively. The dividend consists of interim dividend amounting to Rp15,854,433 which were paid on December 26, 2019 and cash dividend amounting to Rp51,757,916.*
- b. *The Company's retained earnings as of December 31, 2019 amounting to Rp5,300,893.*

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN

Pendapatan usaha menurut jenis usaha adalah sebagai berikut:

20. REVENUES

Revenues based on type of operating are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2021	2020	
Jasa pelayanan kapal:			Vessel services:
Penundaan	718.293.424	613.894.861	Tug service
Pemanduan	45.315.321	24.661.232	Pilotage service
Total pendapatan jasa pelayanan kapal	763.608.745	638.556.093	Total revenue from vessel services
Jasa pengelolaan kapal	54.000.000	56.400.000	Fleet management services
Jasa pengangkutan dan lainnya	2.552.250	1.604.434	Freight and other services
Total pendapatan - neto	820.160.995	696.560.527	Total revenues - net

Rincian pendapatan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of revenues based on customers are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
PT Energy Marine Indonesia	19.727.216	-	PT Energy Marine Indonesia
PT Tri Elang Jaya Maritim	17.952.654	10.848.124	PT Tri Elang Jaya Maritim
PT Tri Elang Indo Maritim	13.321.622	9.391.870	PT Tri Elang Indo Maritim
PT Indo Dharma Transport	11.236.451	8.817.167	PT Indo Dharma Transport
PT IDT Trans Agency	6.937.808	-	PT IDT Trans Agency
PT Pelayaran Sinar Dhafitha Utama	6.259.975	4.493.585	PT Pelayaran Sinar Dhafitha Utama
PT Karya Pacific Shipping	5.606.561	3.534.103	PT Karya Pacific Shipping
PT Tirta Permai Bahari	3.967.880	3.470.511	PT Tirta Permai Bahari
PT Prima Lestari Segara Abadi	3.073.298	-	PT Prima Lestari Segara Abadi
PT Lautan Jaya Manggala	2.372.640	3.111.600	PT Lautan Jaya Manggala
PT Bahtera Bestari Shipping	2.231.863	-	PT Bahtera Bestari Shipping
PT Admiral Lines Cabang Cirebon	1.294.372	-	PT Admiral Lines Cabang Cirebon
PT Penascop Maritim Indonesia	1.119.211	-	PT Penascop Maritim Indonesia
PT Dwidaya Agensi Indonesia	990.568	-	PT Dwidaya Agensi Indonesia
PT Adhika Samudera Raya	921.203	-	PT Adhika Samudera Raya
PT Bahari Tirta Jaya	759.476	-	PT Bahari Tirta Jaya
PT Bahari Eka Nusantara	600.266	-	PT Bahari Eka Nusantara
PT Pelayaran Armada Maritim Nusantara	543.872	-	PT Pelayaran Armada Maritim Nusantara
PT Bintang Samudera Merak	-	3.181.556	PT Bintang Samudera Merak
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	-	3.005.077	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna
PT Maritim Indo Trans	-	2.437.952	PT Maritim Indo Trans
Lain-lain	9.222.467	2.892.631	Others
Subtotal pihak ketiga	108.139.403	55.184.176	Subtotal third parties
Pihak berelasi (Catatan 26)			Related parties (Note 26)
Pelindo (dahulu Pelindo II)	618.689.640	607.056.207	Pelindo (formerly Pelindo II)
PT Pertamina Trans Kontinental	48.822.680	28.786.293	PT Pertamina Trans Kontinental
PT Jawa Satu Power	38.956.994	-	PT Jawa Satu Power
PT Bukit Prima Bahari	2.819.573	5.533.851	PT Bukit Prima Bahari
PT Pelindo Energi Logistik	2.732.705	-	PT Pelindo Energi Logistik
Subtotal pihak berelasi	712.021.592	641.376.351	Subtotal related parties
Total pendapatan	820.160.995	696.560.527	Total revenues

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

20. REVENUES (continued)

Details of customers which represent more than 10% of the total revenues are as follows:

	Pendapatan/Revenue		
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2021	2020	
Pihak berelasi:			
Pelindo (dahulu Pelindo II)	618.689.640	607.056.207	<i>Related party: Pelindo (formerly Pelindo II)</i>
	Persentase dari jumlah pendapatan/ Percentage of total revenue		
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2021	2020	
Pihak berelasi:			
Pelindo (dahulu Pelindo II)	75,44%	87,15%	<i>Related party: Pelindo (formerly Pelindo II)</i>

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

21. COST OF REVENUES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2021	2020	
Kerjasama mitra usaha	202.230.600	141.024.625	<i>Partnership</i>
Bahan bakar, pelumas, air dan makanan	143.505.669	118.369.347	<i>Fuel, lubricant, water and food</i>
Penyusutan (Catatan 10 dan 11)	83.695.603	72.096.152	<i>Depreciation (Notes 10 and 11)</i>
Gaji	71.502.339	74.853.715	<i>Salaries</i>
Perbaikan dan pemeliharaan Umum	40.824.055	39.814.804	<i>Repair and maintenance General</i>
Asuransi	19.060.538	14.706.728	<i>Insurance</i>
Administrasi Kantor	9.364.066	7.618.607	<i>Office administrative</i>
	2.162.610	2.002.855	
	572.345.480	470.486.833	

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing tidak terdapat pemasok dengan nilai transaksi melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

As of December 31, 2021 and 2020, there were no suppliers, respectively, with transaction values exceeding 10% of total revenue.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2021	2020	
Gaji	75.238.290	73.229.210	Salaries
Kerjasama mitra usaha, asuransi, administrasi kantor dan umum	11.632.233	22.577.420	Partnership, insurance, office administrative and general
Bahan bakar, pelumas, air dan makanan	1.976.176	1.594.990	Fuel, lubricant, water and food
Perbaikan dan pemeliharaan	1.532.242	1.583.070	Repair and maintenance
	90.378.941	98.984.690	

23. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

23. OTHER OPERATING INCOME

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2021	2020	
Klaim/denda	5.800.124	-	Claims/penalties
Laba selisih kurs - neto	310.404	303.859	Foreign exchange gain - net
Lain-lain	1.412.342	214.712	Others
	7.522.870	518.571	

24. BEBAN OPERASI LAINNYA

24. OTHER OPERATING EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2021	2020	
Penyesuaian atas hasil surat ketetapan pajak (Catatan 16g)	2.397.913	17.893.953	Adjustment for tax assessment letter (Note 16g)
Rugi selisih kurs - neto	957.754	-	Foreign exchange loss - net
Pajak final atas pendapatan keuangan	639.420	2.479.111	Final tax on financial income
Pembebanan pajak dibayar di muka	-	10.782.179	Prepaid tax charges
Beban pajak (Catatan 16g)	-	4.622.698	Tax expenses (Note 16g)
Koreksi beban tangguhan	-	2.503.621	Deferred expense correction
Lain-lain	1.967.174	156.467	Others
	5.962.261	38.438.029	

25. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

25. FINANCE INCOME AND EXPENSES

a. Pendapatan keuangan

a. Finance income

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2021	2020	
Pendapatan bunga deposito	13.415.522	23.583.037	Interest income from time deposit
Pendapatan jasa giro	1.561.124	3.554.133	Interest income from current accounts
	14.976.646	27.137.170	

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN (lanjutan)

25. FINANCE INCOME AND EXPENSES (continued)

b. Beban keuangan

b. Finance expenses

Tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember/Year ended December 31,

	2021	2020	
Beban bunga sewa	2.983.734	4.558.535	Lease interest expense
Beban administrasi bank	24.561	59.442	Bank administrative expenses
	3.008.295	4.617.977	

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

26. RELATED PARTY INFORMATION

Sifat relasi dan jenis transaksi dengan pihak berelasi

The nature of transactions with the related parties

Sifat relasi/ Nature of relationship	Nama pihak berelasi/ Name of related party	Jenis transaksi/ Nature of transaction
Pemegang saham/Shareholder	PT Pelabuhan Indonesia (Persero) (dahulu PT Pelabuhan Indonesia II (Persero))	Penjualan jasa, sewa, imbalan kerja dan dividen/ Sales of services, rental, employee benefit and dividend
	PT Multi Terminal Indonesia PT Pelabuhan Indonesia Investama	Dividen/Dividend Dividen/Dividend
Entitas sepengendalian PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)/Entities under common control of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	PT Pelabuhan Tanjung Priok	Penjualan jasa/Sales of services
	PT IPC Terminal Petikemas	Penjualan jasa/Sales of services
	PT Pengerukan Indonesia	Sewa, penjualan jasa/Rental, sales of services
	PT Rumah Sakit Pelabuhan	Pembelian layanan kesehatan/ Purchase of health services
Entitas berelasi dengan pemerintah/ Government-related entity	PT Energi Pelabuhan Indonesia	Pembelian jasa/Purchase of services
	PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia	Pembelian jasa/Purchase of services
	PT Electronic Data Interchange Indonesia	Pembelian jasa/Purchase of services
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Jasa perbankan/Banking services
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Jasa perbankan/Banking services
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Jasa perbankan/Banking services
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Jasa perbankan/Banking services
	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Jasa perbankan/Banking services
	PT Pertamina (Persero)	Pembelian bahan bakar/ Purchase of fuel
	PT Pertamina Trans Kontinental	Penjualan jasa/Sales of services
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Jasa asuransi/Insurance services	
PT Pertamina Lubricant	Pembelian bahan bakar/ Purchase of fuel	
Entitas berelasi dengan pemerintah/ Government-related entity	PT Pertamina Patra Niaga	Pembelian bahan bakar/Purchase of fuel
	PT Pelindo Energi Logistik	Penjualan jasa/Sales of services
	PT Koperasi Pegawai Maritim Tanjung Priok	Penjualan jasa/Sales of services
	PT Nusantara Regas	Penjualan jasa/Sales of services
	PT Jawa Satu Power	Penjualan jasa/Sales of services
	PT Krakatau Bandar Samudera	Penjualan jasa/Sales of services
	PT PGN LNG Indonesia	Penjualan jasa/Sales of services
	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Penjualan jasa/Sales of services
	PT Adhi Guna Putera	Penjualan jasa/Sales of services
	Balai Pendidikan dan Pelatihan Pelayaran	Pembelian jasa/Purchase of services
	PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Pembelian jasa/Sales of services
	PT Bukit Prima Bahari	Penjualan jasa/Sales of services
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	Pembelian jasa/Purchase of services	

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Dalam kegiatan normal usaha, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Remunerasi personil manajemen kunci

Jumlah gaji, tantiem dan tunjangan lainnya yang dibayar atau diakru kepada manajemen kunci Perusahaan adalah sebesar Rp14.745.876 dan Rp10.132.831 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Perjanjian dan perikatan yang signifikan dengan pihak berelasi

- a. Berdasarkan Surat Direksi Pelindo (dahulu Pelindo II) tanggal 29 November 2016 tentang Segmentasi Bisnis Anak Perusahaan dan Cabang di Pelabuhan Tanjung Priok, kegiatan pelayanan jasa pemanduan akan dilaksanakan oleh Pelindo (dahulu Pelindo II) Cabang Tanjung Priok terhitung sejak tanggal 1 Januari 2017.

Berdasarkan Surat Direksi Pelindo (dahulu Pelindo II) tentang Kerjasama Penyediaan Sarana dan Prasarana Pemanduan tanggal 10 Oktober 2017, kegiatan pelayanan pemanduan menjadi tanggung jawab dan dicatat oleh masing-masing cabang Pelindo (dahulu Pelindo II) terhitung sejak tanggal 1 Januari 2017.

- b. Pada tanggal 21 Desember 2018, Perusahaan dan Pelindo (dahulu Pelindo II) menandatangani perjanjian tentang Kerjasama Penyediaan Sarana Bantu dan Prasarana Pemanduan di Lingkungan Pelindo (dahulu Pelindo II) dengan ketentuan diantaranya sebagai berikut :
- Kerjasama penyediaan dan pengelolaan kapal tunda dengan bagi hasil sebesar 85% dan 15% masing masing untuk Perusahaan dan Pelindo (dahulu Pelindo II), dihitung dari pendapatan jasa penundaan dikurangi PNBK, PPh 23, nota koreksi serta pungutan resmi berdasarkan ketentuan yang berlaku dari pemerintah dan/atau regulator.
 - Kerjasama pengelolaan kapal pandu dengan besaran biaya pengelolaan kapal pandu yang diterima Perusahaan sebesar Rp4.500.000 per bulan pada tahun 2021 dan Rp4.700.000 per bulan pada tahun 2020.
 - Jangka waktu berlakunya perjanjian ini terhitung sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2028.

26. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

In the normal course of business, the Company enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

Key management personnel remuneration

The amount of salary, tantiem and other benefits paid or accrued to the Company's key management were Rp14,745,876 and Rp10,132,831 for the year ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

The significant agreements and commitments with related parties

- a. *Based on Letter of the Board of Directors of Pelindo (formerly Pelindo II) dated November 29, 2016 regarding Subsidiaries and Branches Business Segmentation in Tanjung Priok Port, the pilotage services activities will be conducted by Pelindo (formerly Pelindo II) Tanjung Priok Branch starting January 1, 2017.*

Based on Letter of the Board of Directors of Pelindo (formerly Pelindo II) of Cooperation of Pilotage Facilities and Infrastructure Provision dated October 10, 2017, the pilotage services activities were the responsibilities of each Pelindo (formerly Pelindo II) branch starting January 1, 2017.

- b. *On December 21, 2018, the Company and Pelindo (formerly Pelindo II) have signed an agreement regarding the Provision of Supporting Facilities and Infrastructure in Pelindo (formerly Pelindo II) with the following conditions:*
- *Supply and management cooperation of tug vessels with a sharing fee of 85% and 15% for the Company and Pelindo (formerly Pelindo II) respectively shall be calculated from tug service revenue after deducting PNBK, PPh 23, correction note and and official collection based on applicable regulations from the government and/or regulators.*
 - *Cooperation in the management of pilotage vessel with the management fee of pilotage vessel received by the Company amounting to Rp4,500,000 per month for 2021 and Rp4,700,000 per month for 2020.*
 - *The period of validity of this agreement is from January 1, 2019 to December 31, 2028.*

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Perjanjian dan perikatan yang signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

- c. Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan antara PT Pelabuhan Tanjung Priok (PTP) dengan Perusahaan pada tanggal 10 Oktober 2019, PTP sepakat untuk melakukan penyelesaian utang kepada Perusahaan sebesar Rp31.062.213 yang harus dibayarkan kepada Perusahaan paling lambat 5 November 2019. Pada tanggal 1 April 2020 dan 23 Desember 2019, Perusahaan telah menerima pembayaran masing-masing sebesar Rp2.490.460 dan Rp23.518.242 dari PTP. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sisa saldo piutang kepada PTP masing-masing sebesar Rp4.590.280 dan Rp5.053.511 (Catatan 5).
- d. Dalam rangka memenuhi kebutuhan karyawan, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Pelindo (dahulu Pelindo II) untuk menempatkan beberapa karyawan Pelindo (dahulu Pelindo II) ke Perusahaan sesuai dengan perjanjian tanggal 1 Oktober 2014. Kerjasama tersebut meliputi pembinaan, pengembangan kompetensi serta penghasilan dan remunerasi pegawai sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah karyawan Pelindo (dahulu Pelindo II) yang ditempatkan di Perusahaan masing-masing sebanyak 135 orang.
- e. Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan antara Pelindo (dahulu Pelindo II) dengan Perusahaan pada tanggal 15 Desember 2020, Pelindo (dahulu Pelindo II) dan Perusahaan sepakat untuk melakukan *net off* antara piutang dan utang per November 2020 dimana Pelindo (dahulu Pelindo II) masih memiliki kewajiban sebesar Rp12.569.076 yang harus dibayarkan kepada Perusahaan paling lambat 25 November 2020. Sampai dengan penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan belum menerima pembayaran tersebut dari Pelindo (dahulu Pelindo II).
- f. Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan antara Pelindo (dahulu Pelindo II) dengan Perusahaan pada tanggal 22 Desember 2021, Pelindo (dahulu Pelindo II) dan Perusahaan sepakat untuk melakukan *net off* antara piutang dan utang per November 2021 dimana Pelindo masih memiliki kewajiban sebesar Rp14.209.156. Sampai dengan penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan belum menerima pembayaran tersebut dari Pelindo (dahulu Pelindo II).

26. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

The significant agreements and commitments with related parties (continued)

- c. Based on Minutes of Agreement between PT Pelabuhan Tanjung Priok (PTP) and the Company dated October 10, 2019, PTP agreed to conduct settlement its payables to the Company amounting to Rp31,062,213 which has to be paid to the Company by November 5, 2019 at the latest. As of April 1, 2020, and December 23, 2019, the Company has received the payment amounting to Rp2,490,460 and Rp23,518,242 from PTP, respectively. As of December 31, 2020, receivable outstanding to PTP are Rp4,590,280 and Rp5,053,511, respectively (Note 5).
- d. In order to meet the needs of employees, the Company cooperates with Pelindo (formerly Pelindo II) to register several of Pelindo (formerly Pelindo II) employees in the Company in accordance with agreement dated October 1, 2014. The cooperation includes coaching, competency development as well as employee's income and remuneration in accordance with the agreement of both parties. As of December 31, 2021, and 2020, the number of Pelindo (formerly Pelindo II) employees placed in the Company are 135, respectively.
- e. Based on Minutes of Agreement between Pelindo (formerly Pelindo II) and the Company dated December 15, 2020, Pelindo (formerly Pelindo II) and the Company agreed to conduct *net off* between receivables and payables as of November 2020 in which Pelindo (formerly Pelindo II) has an obligation amounting to Rp12,569,076 which has to be paid to the Company by November 25, 2020 at the latest. Until the completion of the financial statements, the Company has not received such payment from Pelindo (formerly Pelindo II).
- f. Based on Minutes of Agreement between Pelindo (formerly Pelindo II) and the Company dated December 22, 2021, Pelindo (formerly Pelindo II) and the Company agreed to conduct *net off* between receivables and payables as of November 2021 in which Pelindo (formerly Pelindo II) has an obligation amounting to Rp14,209,156. Until the completion of the financial statements, the Company has not received such payment from Pelindo (formerly Pelindo II).

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	31 Desember/December 31,				
	2021		2020		
Aset					Assets
Kas dan setara kas	\$US	57.546	\$US	80.917	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas		-	¥JPY	19.973.588	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		-	\$US	2.363	Trade receivables

28. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Nilai tercatat instrumen keuangan merefleksikan nilai wajarnya. Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

The carrying amounts of financial instruments reflect the estimated fair value. Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current arm's length transaction between knowledgeable willing parties, other than in a forced or liquidation sale.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan:

The methods and assumptions used to estimate the fair value of financial instruments are as follow:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

a. Short-term financial assets and liabilities:

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, pendapatan masih akan diterima, piutang lain-lain, uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, uang titipan, beban akrual dan liabilitas sewa. Nilai wajar instrumen keuangan tersebut dianggap mendekati nilai tercatatnya.

Short-term financial instruments with maturities of one year or less includes cash and cash equivalents, trade receivables, accrued revenue, other receivables, security deposits, trade payables, other payables, dividend payable, deposit from customer, accrued expenses and lease liabilities. The fair values of these financial instruments are approximately the same with their carrying amounts.

b. Liabilitas keuangan jangka panjang:

b. Long-term financial liabilities:

Nilai wajar dari liabilitas keuangan jangka panjang diasumsikan sama dengan nilai tunai yang akan diterima atau dibayarkan karena saat jatuh temponya tidak dinyatakan dalam kontrak-kontrak terkait, sehingga tidak memungkinkan untuk menentukan kapan liabilitas keuangan jangka panjang tersebut akan direalisasi dan dilunasi.

The fair values of non-current financial liabilities are assumed to be the same as the cash amount that will be received or paid due to the fact that their maturities are not stated in the related contracts, therefore it is not possible to determine when the financial liabilities will be realized and settled..

Estimasi nilai wajar bersifat judgmental dan melibatkan batasan-batasan yang beragam, termasuk:

Fair value estimation is judgmental and involved various boundaries, including:

- Nilai wajar disajikan tidak mempertimbangkan dampak fluktuasi mata uang di masa depan.
- Estimasi nilai wajar tidak selalu mengindikasikan nilai yang Perusahaan akan catat pada saat pelepasan/penghentian aset dan liabilitas keuangan.

- Fair value presented are not considering the impact of future currency fluctuation.
- Fair value estimation are not always indicating value that the Company will record at the time of sales/termination of financial assets and liabilities.

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

- Tingkat 1 : Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.
- Tingkat 3 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

Selain aset dan liabilitas keuangan yang disebutkan di atas, Perusahaan tidak mempunyai aset dan liabilitas lain yang diukur dan disajikan pada nilai wajar, oleh karena itu, Perusahaan tidak menyajikan hirarki nilai wajar sesuai PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar".

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan terpengaruh terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga atas arus kas, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Perusahaan menerapkan manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut dengan melakukan evaluasi atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk Perusahaan. Pengelolaan resiko tersebut memberikan keyakinan kepada Perusahaan bahwa aktivitas keuangan dikelola secara pruden sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

Perusahaan menerapkan kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi sebagai akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perusahaan. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari piutang usaha dalam mata uang AS\$.

**28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

- Level 1 : Fair value measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 : Fair value measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3 : Fair value measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair values that are not based on observable market data (unobservable inputs), either directly or indirectly.

Other than financial assets and financial liabilities mentioned above, the Company does not have other assets or liabilities measured and disclosed at fair value, therefore the Company does not present fair value hierarchy under PSAK 68 "Fair Value Measurements"

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company is exposed to foreign exchange risk, interest rate risk of cashflow, credit risk and liquidity risk. The Company applies risk management for such risks by evaluating the financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the Company. Such risk management provides assurance to the Company that prudent financial activities are managed according to appropriate policies and procedures and financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.

The Company applies policies for managing each of these risks which is summarized below.

Foreign currency risk

Foreign currency risk is a risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in foreign currency exchange rates used by the Company. Exposure of the Company against exchange rate fluctuations is mainly derived from trade receivable denominated in US\$.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing yang ada pada saat ini diungkapkan pada Catatan 29. Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 1% perubahan kurs mata uang asing terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap:

	Kenaikan (penurunan) nilai tukar mata uang/ Increases (decreases) on foreign exchange rates
Perubahan kurs mata uang asing 2021	(+100bps (-)100bps)
Perubahan kurs mata uang asing 2020	(+100bps (-)100bps)

Risiko suku bunga atas arus kas

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas.

Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal untuk lindung nilai atas risiko suku bunga. Kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Manajemen juga melakukan survei di perbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga yang relevan.

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat berdasarkan jatuh tempo dari aset dan liabilitas Perusahaan yang terekspos terhadap risiko suku bunga:

	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Total
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1 tahun/ > 1 year	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1 tahun/ > 1 year	
31 Desember 2021					
Kas dan setara kas	655.637.033	-	-	-	655.637.033
31 Desember 2020					
Kas dan setara kas	576.203.979	-	-	-	576.203.979

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Foreign currency risk (continued)

The current exposure to the foreign currency risk is disclosed in Note 29. Sensitivity analysis of a 1% fluctuation in the foreign exchange rates to profit after tax with other variance considered as constant is as follows:

	Dampak/ Effect	
Perubahan kurs mata uang asing 2021	164.225 (164.225)	<i>Fluctuation in the foreign exchange rates 2021</i>
Perubahan kurs mata uang asing 2020	39.338 (39.338)	<i>Fluctuation in the foreign exchange rates 2020</i>

Cash flows interest rate risk

Cash flows interest rate risk is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Loans at floating interest rates are exposed to cash flows risk.

Currently, the Company does not have a formal hedging policy for interest rate exposures. Measures taken by management in anticipation of interest rate risk is to evaluate periodically comparing fixed rates to floating interest rates in line with relevant changes in interest rates in the market. Management also conducts a survey on banks to obtain an estimate of the relevant interest rates.

The following table presents the carrying amount by maturity of the Company's assets and liabilities exposed to interest rate risk:

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko suku bunga atas arus kas (lanjutan)

Dampak perubahan tingkat suku bunga per tahun deposito berjangka terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2021	2020	
Kenaikan 50 basis poin	2.387.935	2.215.275	Increase by 50 basis points
Penurunan 50 basis poin	(2.387.935)	(2.215.275)	Decrease by 50 basis points

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perusahaan dan melakukan pemantauan atas posisi piutang pelanggan secara teratur.

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, pendapatan masih akan diterima dan piutang lain-lain. Dalam hal simpanan di bank, Perusahaan menemukannya di bank yang memiliki modal kuat, bereputasi baik, memiliki pangsa pasar luas serta produk dan jasa keuangan yang lengkap sesuai kebutuhan Perusahaan. Sebagian besar piutang usaha adalah kepada perusahaan berelasi sehingga risiko kreditnya dapat dikelola dengan baik.

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Kas dan setara kas	655.637.033	576.203.979	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	65.852.766	133.068.615	Trade receivables
Pendapatan masih akan diterima	26.568.052	7.271.121	Accrued revenues
Piutang lain-lain	73.490.481	37.900.624	Other receivables
Total	821.548.332	754.444.339	Total

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Cash flows interest rate risk (continued)

The effect of changes in the annual interest rates of time deposits to profit before income tax is as follows:

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counter parties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

The Company manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, providing limits or ceiling to a third party who will engage in credit trade with the Company and monitoring the outstanding trade receivables on a regular basis.

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables, accrued revenue and other receivables. In the case of deposits in banks, the Company places them in banks that have strong capital, good reputation, have broad market share and complete financial products and services according to the Company's needs. Most of the trade receivables are related parties so that credit risk can be managed properly.

Credit risk exposure relating to assets in the statements of financial position is as follow:

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Mengingat bahwa kebutuhan dana Perusahaan saat ini signifikan sebagai akibat dari meningkatnya aktivitas pengembangan atau perluasan bisnis, maka dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan terus menerus memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas agar memadai untuk membiayai kebutuhan operasional Perusahaan.

Selain itu, Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penempatan dan penggalangan dana yang meliputi pinjaman bank, penerbitan ekuitas pasar modal dan ekuitas utang.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue cannot cover short-term expenditures.

Given that funding requirements of the Company are currently significant as a result of increased activity in development or expansion of business, in managing liquidity risk, the Company continues to monitor and maintain levels of adequacy of cash on hand and in banks to finance the operational needs of the Company.

In addition, the Company also regularly evaluates cash flow projections and actual cash to cope with the impact of fluctuations in cash flows, including the maturity schedule of long-term liabilities and continue to examine the condition of financial markets for placement and fund-raising initiatives, including bank loans, issuance of equity and debt securities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual payments.

	31 Desember 2021/ December 31, 2021					
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha	76.499.085	-	-	-	76.499.085	Trade payables
Utang lain-lain	867.336	-	-	-	867.336	Other payables
Uang titipan	5.216.167	-	-	-	5.216.167	Deposits
Beban akrual	142.740.411	-	-	-	142.740.411	Accrued expenses
Total	225.322.999	-	-	-	225.322.999	Total

	31 Desember 2020/ December 31, 2020					
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha	47.085.302	-	-	-	47.085.302	Trade payables
Utang lain-lain	7.883.513	-	-	-	7.883.513	Other payables
Uang titipan	2.809.432	-	-	-	2.809.432	Deposits
Beban akrual	193.340.338	-	-	-	193.340.338	Accrued expenses
Total	251.118.585	-	-	-	251.118.585	Total

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Perusahaan dan berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

30. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Perjanjian pengadaan 4 (empat) unit Kapal Tunda dengan PT Citra Shipyard dan Golden Sunrise Pte Ltd.

Pada tanggal 19 September 2018, Perusahaan, PT Citra Shipyard dan Golden Sunrise Trading Pte Ltd menandatangani perjanjian mengenai pengadaan 4 unit kapal tunda minimal daya 2x2200 HP tipe *azimuth stern drive* dengan nilai kontrak sebesar Rp223.854.995 dan jangka waktu pekerjaan 14 bulan terhitung saat penandatanganan berita acara mulai kerja pada tanggal 10 Oktober 2018.

Perjanjian dengan PT Citra Shipyard dan Golden Sunrise Trading Pte Ltd telah beberapa kali diperpanjang hingga pada tanggal 30 November 2020 disepakati bahwa akhir masa kontrak akan berakhir pada tanggal 19 Februari 2021. Telah dilaksanakan penyerahan 4 (empat) unit kapal tunda kepada Perusahaan terakhir pada tanggal 20 Maret 2021. Atas keterlambatan penyerahan kapal tersebut, Perusahaan mengenakan sanksi denda kepada PT Citra Shipyard yang dicatat sebagai pendapatan operasi lainnya di tahun 2021.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain a balance between the level of borrowing and the equity position to ensure optimal capital structure to reduce the cost of capital.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. Agreement of procurement of 4 (four) units of tugboat with PT Citra Shipyard and Golden Sunrise Trading Pte Ltd

On September 19, 2018, the Company, PT Citra Shipyard and Golden Sunrise Trading Pte Ltd entered into an agreement regarding the procurement of 4 units of tugboat of 2x2200 HP azimuth stern drive type with a contract value of Rp223,854,995 and a work period of 14 months started since the signing of the memorandum of understanding October 10, 2018.

The agreement with PT Citra Shipyard and Golden Sunrise Trading Pte Ltd has been extended several times until November 30, 2020, it was agreed that the end of the contract period will expire on February 19, 2021. The handover of 4 (four) tugboats has been carried out to the Company, the latest on March 20, 2021. For the delay in handover of the vessel, the Company imposed a fine on PT Citra Shipyard which was recorded as other operating income in 2021.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- b. Perjanjian Kerja Sama Pelayanan Jasa Kapal di Terminal Khusus PT Nusantara Regas Kepulauan Seribu Provinsi DKI Jakarta.

Pada Tanggal 27 Februari 2020, Perusahaan dan PT Nusantara Regas sepakat untuk menandatangani Perjanjian Kerja Sama Pelayanan Jasa Kapal di Terminal Khusus PT Nusantara Regas di Kepulauan Seribu Provinsi DKI Jakarta. Perjanjian ini menyepakati besaran tarif yang dikenakan terhadap kapal LNG pihak ketiga dan kapal LNG yang dikelola PT Nusantara Regas di Terminal Khusus PT Nusantara Regas dengan masa kontrak terhitung dari 1 Maret 2020 sampai dengan 31 Desember 2022.

- c. Perjanjian sewa kapal tunda untuk wilayah operasional PT Jawa Satu Power.

Pada tanggal 5 Februari 2021, Perusahaan dan PT Jawa Satu Power menandatangani surat perjanjian No. HK-566/05/02/01/MS-21 tentang Sewa Kapal Tunda Untuk Wilayah Operasional PT Jawa Satu Power. Total biaya sewa 2 (dua) unit Kapal Tunda dengan sistem *Time Charter* adalah sebesar Rp3.561.360 setiap bulan belum termasuk PPN 10% dengan biaya sewa yang akan dihitung sejak dimulainya Jangka Waktu Sewa. Harga biaya sewa dengan sistem *On Call* sebesar Rp794.480 untuk setiap kegiatan, akan ditagihkan bersama dengan sewa 2 (dua) unit kapal tunda dengan sistem *Time Charter* periode bulan selanjutnya. Perjanjian ini berlaku efektif sejak ditandatanganinya perjanjian dan berakhir pada 31 Desember 2021.

Pada tanggal 29 Desember 2021, Perusahaan dan PT Jawa Satu Power menandatangani Perjanjian Tambahan atas perjanjian Sewa Kapal Tunda Untuk Wilayah Operasional Jawa Satu Power yang dituangkan dalam Addendum No. HK-566/29/12/2/MS-21. Dalam addendum ini, disepakati perubahan atas total biaya sewa 2 (dua) unit Kapal Tunda dengan sistem *Time Charter* menjadi Rp3.294.258 setiap bulan belum termasuk PPN 10% dan juga atas biaya sewa dengan sistem *On Call* menjadi sebesar Rp734.894 untuk setiap kegiatan. Jangka waktu perjanjian diperpanjang efektif sampai dengan tanggal 31 Juli 2022.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- b. *Ship service cooperation agreement at the Special Terminal of PT Nusantara Regas in Kepulauan Seribu Provinsi DKI Jakarta.*

On February 27, 2020, the Company and PT Nusantara Regas agreed to sign a Ship Service Cooperation Agreement at PT Nusantara Regas Special Terminal in Kepulauan Seribu Provinsi DKI Jakarta. This agreement agrees on the rate imposed on third party LNG vessels and LNG vessels managed by PT Nusantara Regas at the PT Nusantara Regas Special Terminal with a contract period starting from March 1, 2020 to December 31, 2022.

- c. *Tugboat rental agreement for PT Jawa Satu Power operational area.*

On February 5, 2021, the Company and PT Jawa Satu Power signed a letter of agreement No. HK-566/05/02/01/MS-21 regarding Tugboat Rental for PT Jawa Satu Power Operational Area. The total cost of renting 2 (two) units of Tugboats with Time Charter system is Rp3,561,360 per month excluding 10% VAT with rental fees that will be calculated from the start of lease term. The price of rental fees with the On Call system is Rp794,480 for each activity and will be billed together with the rental of 2 (two) units of tugboats with the Time Charter system for the following month. This agreement is effective since the signing of agreement and ended on December 31, 2021.

On December 29, 2021, the Company and PT Jawa Satu Power signed an Additional Agreement on the Tugboat Rental Agreement for the Jawa Satu Power Operational Area as stated in Addendum No. HK-566/29/12/2/MS-21. In This addendum, it was agreed to change the total rental fee of 2 (two) units of Tugboats with Time Charter system to Rp3,294,258 per month excluding 10% VAT and also on rental fees with the On Call system to Rp734,894 for each activity. The term of the agreement has been extended effectively until July 31, 2022.

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- d. Perjanjian Kerjasama Penambahan Penyediaan Kapal Tunda Sebagai Sarana Bantu Pemanduan di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Pontianak.

Pada tanggal 9 April 2021, Perusahaan dengan Pelindo (dahulu Pelindo II) Cabang Pontianak menandatangani Perjanjian Kerjasama Penambahan Penyediaan Kapal Tunda Sebagai Sarana Bantu Pemanduan di Lingkungan Pelindo (dahulu Pelindo II) Cabang Pontianak Wilayah Terminal Kijing Pelabuhan Pontianak. Perjanjian ini menyepakati bagi hasil sebesar 50% untuk Perusahaan dan 50% untuk Pelindo (dahulu Pelindo II) Cabang Pontianak. Jangka waktu dari perjanjian ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021.

- e. Perjanjian kerjasama pelayanan jasa kapal dengan PT Jawa Satu Power.

Pada tanggal 15 April 2021, Perusahaan dan PT Jawa Satu Power menandatangani surat perjanjian No. HK-566/1/15/4/1/MS-21 tentang Kerjasama Pelayanan Jasa Kapal di Terminal Khusus *Floating Storage and Regasification Unit* (FSRU) Jawa Satu Regas. Perjanjian ini mengatur pembagian hasil untuk Perusahaan dan PT Jawa Satu Power untuk pelayanan jasa pemanduan dan penundaan Kapal LNG pihak ketiga berbendera asing dan berbendera Indonesia sesuai tarif yang sudah ditetapkan. Perjanjian ini berlaku efektif sejak 15 April 2021 hingga 31 Desember 2021.

- f. Perjanjian Penggunaan Sarana Bantu Pemanduan Di Luar Pelabuhan Ciwandan

Pada tanggal 29 April 2021, Perusahaan dengan Pelindo (dahulu Pelindo II) Cabang Banten menandatangani Perjanjian No. HK-566/29/4/1/MS-21 tentang Penggunaan Sarana Bantu Pemanduan Di Luar Pelabuhan Ciwandan. Perjanjian ini menetapkan nilai bagi hasil atas penggunaan kapal tunda dengan sistem *On Call* untuk Perusahaan sebesar 85% dan Pelindo (dahulu Pelindo II) Cabang Banten memperoleh 15% belum termasuk PPN 10%. Jangka waktu perjanjian ini adalah 1 tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian ini.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- d. *Cooperation Agreement for Additional Provision of Tugboats as a Pilotage Assistance Facility in PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Pontianak Branch.*

On April 9, 2021, the Company and Pelindo (formerly Pelindo II) Pontianak Branch signed a Cooperation Agreement for the Addition of Provision of Tugboats as Pilotage Assistance at Pelindo (formerly Pelindo II) Pontianak Branch, Kijing Terminal Area, Pontianak Port. This agreement stipulates a profit sharing of 50% for the Company and 50% for Pelindo (formerly Pelindo II) Pontianak Branch. The term of this agreement is effective from January 1, 2021 until December 31, 2021.

- e. *Ship service agreement with PT Jawa Satu Power.*

On April 15, 2021, the Company and PT Jawa Satu Power signed a letter of agreement No. HK-566/1/15/4/1/MS-21 regarding The Cooperation in Ship Services at The Special Terminal of PT Jawa Satu Regas Floating Storage and Regasification Unit (FSRU). This agreement stipulates the revenue sharing between the Company and PT Jawa Satu Power for pilotage and towing services for foreign and Indonesian-flagged third-party LNG vessels according to a predetermined rate. This agreement is effective from April 15, 2021 until December 31, 2021.

- f. *Agreement on the Use of Guiding Aids Outside Ciwandan Harbor*

On April 29, 2021, the Company and Pelindo (formerly Pelindo II) Banten Branch signed an agreement No. HK-566/29/4/1/MS-21 regarding the Use of Guiding Auxiliary Facilities Outside Ciwandan Port. This agreement stipulates the profit-sharing value for the use of tugboats with an On Call system for the Company at 85% and Pelindo (formerly Pelindo II) Banten Branch to receive 15% excluding VAT 10%. The term of this agreement is 1 year from the date of signing this agreement.

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- g. Perjanjian Kerjasama Penggunaan Kapal Tunda Untuk Pelayanan Penundaan di Luar Wilayah Pelabuhan Tanjung Priok.

Pada tanggal 30 April 2021, Perusahaan dan Pelindo (dahulu Pelindo II) menandatangani Perjanjian Kerjasama Penggunaan Kapal Tunda Untuk Pelayanan Penundaan di Luar Wilayah Pelabuhan Tanjung Priok yang tertuang dalam Perjanjian No. HK-566/30/04/01/MS-21. Nilai kerjasama adalah pendapatan yang diperoleh dari kegiatan pelayanan penundaan atas Objek Perjanjian di luar Pelabuhan Tanjung Priok yang bukan wilayah kerja Pelindo (dahulu Pelindo II) dengan pembagian hasil Perusahaan mendapat 85% dan Pelindo (dahulu Pelindo II) mendapat 15%. Jangka waktu perjanjian ini terhitung sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2022.

- h. Perjanjian Kerjasama Penyediaan Sarana Bantu Pemanduan Berupa Kapal Tunda untuk Pelayanan Jasa Penundaan Kapal di Perairan Meulaboh, Aceh.

Pada tanggal 18 November 2021, Perusahaan dan PT Langlang Laju Layang menandatangani Kerjasama Penyediaan Sarana Bantu Pemanduan Berupa Kapal Tunda Untuk Pelayanan Jasa Penundaan Kapal di Perairan Meulaboh Provinsi Aceh yang tertuang dalam Perjanjian No. HK-566/18/11/1/MS-21. Nilai kerjasama yang disepakati dalam perjanjian ini adalah Perusahaan mendapatkan pendapatan bagi hasil sebesar 80% dan PT Langlang Laju Layang mendapatkan 20% dari pendapatan bruto atas pelayanan jasa penundaan kapal. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 5 (lima) tahun terhitung sejak ditandatanganinya Berita Acara Mulai Kerja (BAMK).

- i. Perjanjian Pembangunan 1 (satu) unit Kapal Tunda dengan PT Dumas Tanjung Perak Shipyard.

Pada tanggal 24 Desember 2021, Perusahaan menetapkan Pekerjaan Pembangunan 1 (Satu) Unit Kapal Tunda Dengan Daya Minimal 2 x 2200 HP Tipe Azimuth Stern Drive (ASD) Kebutuhan PT Jasa Armada Indonesia Tbk kepada PT Dumas Tanjung Perak Shipyard sebagai konstruktor yang dituangkan dalam Surat Penetapan No. PR-099/24/12/1/MS-21. Biaya pekerjaan adalah sebesar Rp68.900.000 belum termasuk PPN 10% dengan jangka waktu kontrak 18 bulan sejak ditandatanganinya Berita Acara Mulai Kerja (BAMK).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- g. Cooperation Agreement on the Use of Tugboats for Towing Services Outside the Tanjung Priok Port Area.

On April 30, 2021, the Company and Pelindo (formerly Pelindo II) signed a Cooperation Agreement on the Use of Tugboats for Towing Services Outside the Tanjung Priok Port Area as stipulated in Agreement No. HK-566/30/04/01/MS-21. The value of the cooperation is the income obtained from the delaying service activities on the object of the agreement outside the Tanjung Priok Port which is not the working area of Pelindo (formerly Pelindo II) with the Company's profit sharing receiving 85% and Pelindo (formerly Pelindo II) gets 15%. The term of this agreement is from January 1, 2021 until December 31, 2022.

- h. Cooperation Agreement for Provision of Guiding Assistance Facilities in the Form of Tugboats for Ship Towing Services in Meulaboh Waters, Aceh.

On November 18, 2021, the Company and PT Langlang Laju Layang signed a Cooperation contract for the Provision of Guiding Aids in The Form of Tugboats for Towing Ships in Meulaboh Waters, Aceh Province as stipulated in Agreement No. HK-566/18/11/1/MS-21. The value of the cooperation agreed in this agreement is that the Company gets 80% revenue sharing and PT Langlang Laju Layang gets 20% of gross revenue from ship towing services. The term of this agreement is for 5 (five) years from the signing of Berita Acara Mulai Kerja (BAMK).

- i. Agreement of construction work of 1 (one) unit of tugboat with PT Dumas Tanjung Perak Shipyard

On December 24, 2021, the Company determined the construction work of 1 (One) Unit of Tugboat With a minimum power of 2 x 2200HP Type Azimuth Stern Drive (ASD) for the needs of PT Jasa Armada Indonesia Tbk to PT Dumas Tanjung Perak Shipyard as the constructor as stated in the Letter of Determination No. PR-099/24/12/1/MS-21. The cost of work is Rp68,900,000 excluding 10% VAT with a contract period of 18 months from the signing of the Berita Acara Mulai Kerja (BAMK).

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- j. Perjanjian Pembangunan 3 (tiga) unit kapal pandu dengan PT Galangan Kapal Yasa Wahana Tirta Samudera

Pada tanggal 30 Desember 2021, Perusahaan dan PT Galangan Kapal Yasa Wahana Tirta Samudera menandatangani surat perjanjian No. HK-566/30/12/2/MS-21 tentang Pekerjaan Pembangunan 3 (Tiga) Unit Kapal Pandu Dengan Daya Minimal 2 x 300 HP Tipe *Outboard Engine*. Biaya pekerjaan untuk kontrak ini adalah sebesar Rp21.630.000 belum termasuk PPN 10% dengan jangka waktu kontrak 14 bulan dihitung sejak ditandatanganinya Berita Acara Mulai Kerja (BAMK).

31. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan jasa pelayanan kapal, pengangkutan dan pengelolaan kapal (Catatan 20).

Informasi yang menyangkut segmen geografis Perusahaan adalah sebagai berikut:

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- j. Agreement of construction work of 3 (three) units of pilot vessels with PT Galangan Kapal Yasa Wahana Tirta Samudera

On December 30, 2021, the Company and PT Galangan Kapal Yasa Wahana Tirta Samudera signed a letter of agreement No. HK-566/30/12/MS-21 regarding the Construction Work of 3 (Three) Pilot Vessels With a Minimum Power of 2 x 300 HP Outboard Engine Type. The cost of work for this contract is Rp21,630,000 excluding 10% VAT with a contract period of 14 months calculated from the signing of the Berita Acara Mulai Kerja (BAMK).

31. SEGMENT INFORMATION

The Company operates and manages business in a single segment which provides vessel, freight and fleet management services (Note 20).

Information concerning the Company geographical segment are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2021	2020	
Pendapatan			Revenue
Jasa kapal - Pelabuhan umum			Vessel service - Public port
Tanjung Priok	274.469.584	287.052.095	Tanjung Priok
Panjang	44.095.234	45.387.399	Panjang
Teluk Bayur	39.978.063	30.376.598	Teluk Bayur
Banten	27.660.592	26.188.540	Banten
Palembang	12.719.003	35.155.593	Palembang
Pontianak	8.289.690	6.834.104	Pontianak
Bengkulu	7.690.166	6.324.861	Bengkulu
Cirebon	3.829.234	4.173.471	Cirebon
Patimban	2.758.076	-	Patimban
Pangkal Balam	2.379.806	1.693.454	Pangkal Balam
Subtotal	423.869.448	443.186.115	Subtotal
Jasa kapal - Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS)			Vessel service - Private port
Palembang	79.131.771	48.698.046	Palembang
Ambang Luar Sungai Musi	59.814.931	-	Ambang Luar Sungai Musi
Banten	48.702.323	45.335.377	Banten
Pontianak	7.190.779	6.796.479	Pontianak
Kanci	5.319.849	-	Kanci
Panjang	5.048.284	5.951.976	Panjang
Pangkal Balam	649.032	114.234	Pangkal Balam
Teluk Bayur	294.679	339.560	Teluk Bayur
Bengkulu	9.151	157.897	Bengkulu
Cirebon	-	76.522	Cirebon
Subtotal	206.160.799	107.470.091	Subtotal

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi yang menyangkut segmen geografis Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the Company geographical segment are as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2021	2020	
Pendapatan (lanjutan)			Revenue (continued)
Jasa kapal - Terminal khusus			Vessel service - Special port
Jawa Satu Power	58.152.009	-	Jawa Satu Power
Nusantara Regas	54.003.299	-	Nusantara Regas
Cemindo Bayah	18.553.784	-	Cemindo Bayah
Tanjung Jabung	2.579.918	-	Tanjung Jabung
Panjang	289.588	-	Panjang
Cirebon	-	4.175.073	Cirebon
Palembang	-	38.355.568	Palembang
Tanjung Priok	-	-	Tanjung Priok
Banten	-	14.224.135	Banten
Jambi	-	2.358.818	Jambi
Kepulauan Seribu	-	28.786.293	Seribu Island
Subtotal	133.578.598	87.899.887	Subtotal
Jasa pengelolaan kapal			Fleet management services
Tanjung Priok	16.800.000	19.200.000	Tanjung Priok
Pontianak	8.640.000	8.640.000	Pontianak
Palembang	8.280.000	6.840.000	Palembang
Panjang	8.280.000	6.840.000	Panjang
Teluk Bayur	4.560.000	4.560.000	Teluk Bayur
Cirebon	1.680.000	1.680.000	Cirebon
Bengkulu	1.440.000	1.440.000	Bengkulu
Jambi	1.440.000	1.440.000	Jambi
Pangkal Balam	1.440.000	1.440.000	Pangkal Balam
Tanjung Pandan	1.440.000	1.440.000	Tanjung Pandan
Banten	-	2.880.000	Banten
Subtotal	54.000.000	56.400.000	Subtotal
Jasa pengangkutan dan lainnya			Freight and other services
Banten	2.552.250	1.604.435	Banten
Total	820.160.995	696.560.527	Total
	31 Desember/ December 31,		
	2021	2020	
Aset tidak lancar			Non-current assets
Tanjung Priok	347.327.884	153.959.869	Tanjung Priok
Panjang	71.884.916	79.658.078	Panjang
Banten	70.059.146	79.706.176	Banten
Palembang	7.670.898	7.840.826	Palembang
Lain-lain	76.421.500	263.036.449	Others
Total	573.364.344	584.201.398	Total

Aset tidak lancar - lain-lain terutama merupakan aset dalam penyelesaian, aset pajak tangguhan dan taksiran tagihan restitusi pajak.

Non-current assets - others represent construction in progress, deferred tax assets and estimated claims for tax refund.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the Company's business segments is as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/Year ended December 31, 2021					
	Jasa Kapal/ Vessel Service	Jasa pengangkutan dan lainnya/ Freight and Other services	Jasa pengelolaan kapal/ Fleet management services	Total/ Total	
Pendapatan operasi segmen	763.608.745	2.552.250	54.000.000	820.160.995	Segment operating revenues
Beban pokok pendapatan	(524.221.450)	(1.302.259)	(46.821.771)	(572.345.480)	Cost of revenues
Laba bruto				247.815.515	Gross profit
Beban umum dan administrasi				(90.378.941)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya				7.522.870	Other operating income
Beban operasi lainnya				(5.962.261)	Other operating expenses
Laba usaha				158.997.183	Operating profit
Pendapatan keuangan				14.976.646	Finance income
Beban keuangan				(3.008.295)	Finance expenses
Laba sebelum pajak penghasilan badan				170.965.534	Income before corporate income tax
Pajak penghasilan badan					Corporate income tax
Kini				(36.293.591)	Current
Tangguhan				1.910.777	Deferred
Laba tahun berjalan				136.582.720	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain				-	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan				136.582.720	Total comprehensive income for the year
Aset dan liabilitas					Assets and Liabilities
Aset segmen	757.256.929		4.700.000	761.956.929	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				666.932.074	Unallocated assets
Total aset				1.428.889.003	Total assets
Liabilitas segmen	220.088.305			220.888.305	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				46.270.682	Unallocated liabilities
Total liabilitas				267.158.987	Total liabilities
Informasi lainnya					Other information
Penyusutan segmen	81.083.242			81.083.242	Segment depreciation
Penyusutan segmen yang tidak dapat tidak dapat dialokasikan				2.612.361	Unallocated segment depreciation

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the Company's business segments is as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/Year ended December 31, 2020				
	Jasa Kapal/ Vessel Service	Jasa pengangkutan dan lainnya/ Freight and Other services	Jasa pengelolaan kapal/ Fleet management services	Total/ Total	
Pendapatan operasi segmen	638.556.093	1.604.434	56.400.000	696.560.527	Segment operating revenues
Beban pokok pendapatan	(421.796.496)	(3.849.514)	(44.840.823)	(470.486.833)	Cost of revenues
Laba bruto				226.073.694	Gross profit
Beban umum dan administrasi				(98.984.690)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya				518.571	Other operating income
Beban operasi lainnya				(38.438.029)	Other operating expenses
Laba usaha				89.169.546	Operating profit
Pendapatan keuangan				27.137.170	Finance income
Beban keuangan				(4.617.977)	Finance expenses
Laba sebelum pajak penghasilan badan				111.688.739	Income before corporate income tax
Pajak penghasilan badan					Corporate income tax
Kini				(34.510.514)	Current
Tangguhan				3.055.950	Deferred
Laba tahun berjalan				80.234.175	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain				-	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan				80.234.175	Total comprehensive income for the year
<u>Aset dan liabilitas</u>					<u>Assets and Liabilities</u>
Aset segmen	685.596.283	-	4.700.000	690.296.283	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				717.993.701	Unallocated assets
Total aset				1.408.289.984	Total assets
Liabilitas segmen	288.709.836	-	10.934.004	299.643.840	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				16.999.093	Unallocated liabilities
Total liabilitas				316.642.933	Total liabilities
<u>Informasi lainnya</u>					<u>Other information</u>
Penyusutan segmen	68.209.465	-	-	68.209.465	Segment depreciation
Penyusutan segmen yang tidak dapat tidak dapat dialokasikan				3.886.687	Unallocated segment depreciation

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31

	2021	2020
Penambahan aset tetap melalui: Beban akrual	-	44.312.528
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	24.432.880	79.678.896

*Addition of fixed assets through:
Accrued expenses
Addition of right-of-use assets through lease liabilities*

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

Movement of liabilities arising from financing activities in the statement of cash flows are as follows:

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Arus kas/ Cash flow	Non- arus kas/Non-cash flow		31 Desember 2021/ December 31, 2021	
			Pengakuan bunga/ Interest recognition	Lainnya/ Others		
Liabilitas sewa	54.073.355	(48.248.170)	2.590.876	24.432.881	32.848.942	<i>Lease liabilities</i>

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Arus kas/ Cash flow	Non- arus kas/Non-cash flow		31 Desember 2020/ December 31, 2020	
			Pengakuan bunga/ Interest recognition	Lainnya/ Others		
Utang dividen	12.190.518	(74.501.977)	-	62.311.459	-	<i>Dividend payable</i>
Liabilitas sewa	79.678.896	(41.760.165)	4.127.946	12.026.678	54.073.355	<i>Lease liabilities</i>
Saham treasuri	-	(1.619.536)	-	1.619.536	-	<i>Treasury stocks</i>

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 3 Januari 2022, Pelindo (dahulu Pelindo II) dan PT Pelindo Jasa Maritim menyepakati Perjanjian No. SK.03/3/1/2/PBAN/UTMA/PLND-22 perihal Pengalihan Hak Atas Saham Pelindo (dahulu Pelindo II) pada Perusahaan kepada PT Pelindo Jasa Maritim.

Pada tanggal 4 Januari 2022, PT Pelindo Jasa Maritim melaporkan Kepemilikan Saham atas Perusahaan kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. HM.01.01/2/PLJM-2022. Saat ini, PT Pelindo Jasa Maritim memiliki 4.063.504.600 saham atau sama dengan 76,89% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perusahaan.

33. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On January 3, 2022, Pelindo (formerly Pelindo II) and PT Pelindo Jasa Maritim consented to Agreement No. SK.03/3/1/21PBAN/UTMA/PLND-22 regarding the Transfer of Rights of Pelindo (formerly Pelindo II) Shares in the Company to PT Pelindo Jasa Maritim.

On January 4, 2022, PT Pelindo Jasa Maritim reported Share Ownership of the Company to the Chief Executive of Capital Market Supervisory of Otoritas Jasa Keuangan through letter No. HM.01.01/2/PLJM-2022. Currently, PT Pelindo Jasa Maritim owns 4,063,504,600 shares or equal to 76.89% of the total issued and paid-up capital of the Company.

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. KETIDAKPASTIAN MAKROEKONOMI

Pandemi COVID-19 tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap kinerja keuangan atau operasi Perusahaan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Perusahaan digolongkan sebagai "jasa esensial" oleh Pemerintah. Oleh karena itu, Perusahaan tidak diwajibkan untuk menutup kegiatan operasinya sebagai akibat dari langkah yang diambil Pemerintah untuk memutus rantai penyebaran COVID-19. Perusahaan tidak mengalami gangguan yang signifikan terhadap kegiatan operasionalnya.

Perusahaan akan terus menilai situasi, bekerja sama dengan otoritas setempat untuk mendukung upaya dalam mencegah penyebaran COVID-19, dan menerapkan langkah-langkah untuk meminimalkan dampak terhadap bisnis Perusahaan.

Dampak akhir dari virus COVID-19 terhadap kegiatan usaha Perusahaan dalam jangka pendek maupun panjang tetap tidak dapat dipastikan dan akan tergantung pada berbagai faktor yang tidak dapat diperkirakan secara akurat oleh Perusahaan, termasuk durasi, tingkat keparahan, kemungkinan terjadinya kembali dan skala pandemi serta sifat dan ketegasan langkah yang diambil oleh pemerintah.

Perusahaan akan terus mempertahankan kinerja dengan melakukan upaya perluasan pasar dan peningkatan manajemen resiko, serta menjaga likuiditas disamping melakukan upaya pengendalian biaya yang efektif dan peningkatan kualitas layanan.

34. MACROECONOMIC UNCERTAINTY

The COVID-19 pandemic did not have a significant impact on the Company's financial or operating performance for the year ended December 31, 2021 and 2020. The Company is classified as an "essential service" by the Government. Therefore, the Company is not required to close its operations as a result of the steps taken by the Government to break the chain of spread of COVID-19. The Company did not experience significant disruption to operational activities.

The Company will continue to assess the situation, work closely with local authorities to support efforts to prevent the spread of COVID-19, and implement actions to minimize the impact on the Company's business.

The ultimate impact of the COVID-19 virus on the Company's business activities in the short and long term remains uncertain and will depend on a variety of factors that the Company cannot accurately predict, including the duration, severity, likelihood of reoccurrence and scale of the pandemic and the nature and extent of the pandemic. decisive steps taken by the government.

The Company will continue to maintain performance by making efforts for market expansion and risk management improvement, as well as maintain liquidity in addition to effectively control costs and improve service quality.